

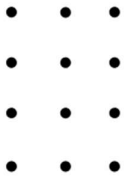
LAPORAN KINERJA

LOKA POM DI KABUPATEN MIMIKA

2024



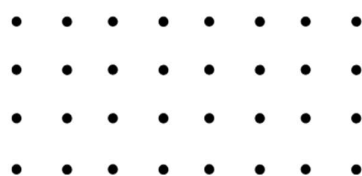
KATA PENGANTAR



Penyusunan Laporan Kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan (Loka POM) di Kabupaten Mimika tahun 2024 berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Sipil Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan Kinerja ini sebagai bentuk implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Pedoman Evaluasi Atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta mengacu pada Keputusan Kepala BPOM Nomor 311 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan. Laporan Kinerja Tahun 2024 ini memberikan ringkasan ringkas dan menyeluruh tentang pencapaian kinerja tahun 2024 dan disusun berdasarkan Rencana Aksi Kinerja tahun 2024.

Laporan Kinerja Tahunan ini disusun merupakan bentuk akuntabilitas untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang telah disusun dan disahkan oleh Kepala Badan POM dalam rangka mencapai misi melalui informasi kinerja yang terukur terhadap sasaran dan target kinerja yang seharusnya dicapai melalui penyelenggaraan SAKIP yang meliputi rencana strategis, perjanjian kinerja, pengukuran kinerja, pengelolaan data kinerja, pelaporan kinerja dan review serta evaluasi kinerja selaras dan sesuai dengan penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja dan tata cara pengendalian serta evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan.

Dalam Laporan Kinerja Tahunan Loka POM di Kabupaten Mimika Tahun 2024 tertuang perjanjian kinerja dan indikator yang mengacu pada Renstra Loka POM di Kabupaten Mimika Tahun 2021-2024, pengukuran capaian kinerja terhadap



target dan realisasi kinerja tahun 2024, membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahunan terhadap target tahun 2024, membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2024 terhadap tahun sebelumnya, membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2024 terhadap target jangka menengah yang terdapat pada dokumen Rencana Strategis Loka POM di Kabupaten Mimika, membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahunan Loka POM di Kabupaten Mimika terhadap dengan capaian kinerja tahunan Unit Pelaksana Tugas lain serta evaluasi dan pengungkapan secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja serta realisasi anggaran.

Pengukuran kinerja tahunan merupakan salah satu dasar utama dalam menerapkan manajemen kinerja melalui analisis dan evaluasi program/kegiatan terhadap target capaian kinerja, analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya dan anggaran serta analisis dan evaluasi terkait tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan kinerja. Dengan tersusunnya Laporan Kinerja Tahun 2024 diharapkan akan memberikan informasi yang bermanfaat atas kinerja yang telah dicapai dan menjadi pijakan dalam upaya perbaikan secara terus menerus dan berkesinambungan (sustainable and continuing improvement) berdasarkan rekomendasi perbaikan kinerja saat ini untuk peningkatan kinerja Loka POM Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Mimika pada triwulan selanjutnya, sehingga target tahun 2025 dapat tercapai.

Mimika, 26 Februari 2025

Kepala Loka POM di Kabupaten Mimika,



Marselino Flora Paepadaseda, S.Si., Apt.

DAFTAR ISI

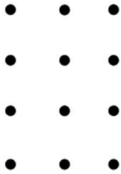
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI.....	
RINGKASAN EKSEKUTIF	
<i>HIGHLIGHT</i> KINERJA	
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	
1.2 Gambaran Umum Organisasi	
1.3 Struktur Organisasi	
1.4 Isu Strategis	
BAB II PERENCANAAN KINERJA	
2.1 Uraian Singkat Renstra	
2.2. Rencana Kinerja Tahunan (RKT)	
2.3 Perjanjian Kinerja	
2.4. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK)	
2.5. Metode Pengukuran	
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
3.1 Capaian Kinerja Organisasi	
3.2 Evaluasi Akhir Periode Rencstra (Tahun ke-5)	
1) Analisis Tren	
2) Analisis Gap	
3.3 Evaluasi Ketercapaian Tujuan Rencana Strategis	
3.4 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya	
3.5 Pemanfaatan Informasi Kinerja	
3.6 Realisasi Anggaran	
BAB IV PENUTUP	
4.1 Kesimpulan	
4.2 Rencana Perbaikan Kinerja	
LAMPIRAN	

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Mimika merupakan bentuk pertanggung jawaban untuk pencapaian sasaran strategis tahun 2024 mengacu pada Renstra Loka POM di Kab. Mimika Tahun 2021-2024 dari 10 sasaran strategis dengan 25 indikator kinerja utama.

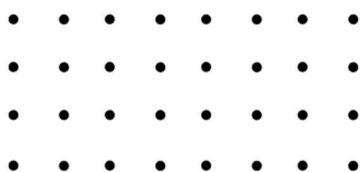
Dari 10 sasaran strategis Loka Mimika pada tahun 2024 diperoleh empat sasaran strategis memperoleh capaian dengan kriteria “cukup”, satu sasaran strategis memperoleh capaian dengan kriteria “kurang” dan lima sasaran strategis memperoleh capaian dengan kriteria “sangat baik”. Hasil capaian tiap sasaran strategis adalah sebagai berikut:

1. Sasaran Strategis pertama (SS1) yakni terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Mimika dengan capaian 94,74% dengan kriteria cukup.
2. Sasaran Strategis kedua (SS2) yakni meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Mimika dengan capaian 99,66% dengan kriteria cukup.
3. Sasaran Strategis ketiga (SS3) yakni meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Mimika dengan capaian 100,05% dengan kriteria sangat baik.
4. Sasaran Strategis keempat (SS4) yakni meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Mimika dengan capaian 120% dengan kriteria sangat baik.
5. Sasaran Strategis kelima (SS5) yakni meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Mimika dengan capaian 16,29% dengan kriteria kurang.
6. Sasaran Strategis keenam (SS6) yakni Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan dengan capaian 120,00% dengan kriteria sangat baik.
7. Sasaran Strategis ketujuh (SS7) yakni meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan obat dan makanan dengan capaian 95,99% dengan kriteria cukup.

- 
8. Sasaran Strategis kedelapan (SS8) yakni terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Mimika dengan capaian 101,87% dengan kriteria sangat baik.
 9. Sasaran Strategis kesembilan (SS9) yakni Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Mimika dengan capaian 96,02% dengan kriteria cukup.
 10. Sasaran Strategis kesepuluh (SS10) yakni Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Mimika dengan capaian 113,73% dengan kriteria sangat baik.

Berdasarkan capaian pada 10 sasaran strategis diatas, maka nilai pencapaian sasaran (NPS) total Loka POM di Kabupaten Mimika sebesar 97,08%.

Pelaksanaan program dan kegiatan pengawasan Obat dan Makanan di wilayah Kabupaten Mimika untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis, Loka POM di Kabupaten Mimika didukung dengan anggaran APBN Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp 5.304.116.000,- Realisasi anggaran tahun 2024 adalah sebesar **Rp5.080.680.710.-** atau setara dengan **95,79%**. Jika dilihat dari tingkat efisiensi (TE), penggunaan anggaran tergolong kategori efisien yang artinya Loka POM di Kabupaten Mimika telah melakukan pengelolaan anggaran secara efisien. Loka POM di Kabupaten Mimika telah menjalankan upaya yang maksimal dalam melaksanakan tugas dalam Pengawasan Obat dan Makanan. Prinsip evaluasi dan perbaikan secara terus menerus selalu dijalankan, baik dalam pengelolaan kegiatan maupun anggaran sehingga perlindungan terhadap masyarakat dapat tercapai.



HIGHLIGHT KINERJA

Selama tahun 2024, Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Mimika telah menerima beberapa penghargaan/catatan keberhasilan antara lain :

- Anugerah keterbukaan Informasi Publik di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan tahun anggaran 2024 kategori PPID Pelaksana UPT Loka POM sebagai Badan Publik Menuju Informatif.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perpres No. 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah memaparkan bahwa penyelenggaraan SAKIP di laksanakan untuk penyusunan Laporan Kinerja sesuai Ketentuan Peraturan Perundang-undangan, dimana pelaksanaannya dilakukan selaras dan sesuai penyelenggaraan SAKIP dan tata cara pengendalian serta evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan. Di dalam pasal 15 ayat (2) dilakukan pengukuran kinerja dengan menggunakan indikator kinerja yang ditetapkan dalam lembar/dokumen perjanjian kinerja. Serta dilakukan penyusunan laporan kinerja triwulanan sesuai pasal 19 ayat (1).

Sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis Badan POM, maka dalam implementasinya Loka POM di Kabupaten Mimika melakukan penyusunan Laporan Kinerja Interim di setiap triwulan. Penyusunan Laporan yang berkaitan dengan Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah di lingkup Badan POM mengacu pada keputusan Kepala Badan POM Nomor 311 Tahun 2023 tanggal 16 Agustus 2023 mengenai Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan.

Pada Pedoman Penyelenggaraan SAKIP di Lingkungan Badan POM disebutkan bahwa setiap triwulan wajib bagi UPT untuk menyusun Laporan Kinerja Interim. Sehingga Laporan Kinerja Interim ini dapat menjadi sarana dalam melakukan evaluasi dan bentuk pertanggungjawaban mengenai keberhasilan atau kegagalan dari pencapaian Kinerja yang telah tertuang dalam perjanjian kinerja. Selain itu, Laporan kinerja triwulanan dapat digunakan sebagai bahan peningkatan kualitas kinerja di triwulan berikutnya, baik untuk pihak internal maupun eksternal.

1.2 Gambaran Umum Organisasi

Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia (Badan POM RI) merupakan sebuah Lembaga Pemerintahan Non Kementrian (LPNK) yang dibentuk berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 103 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi, dan Tata Kerja Lembaga Pemerintah non Departemen, yang telah diubah terakhir kali dengan

Peraturan Presiden Nomor 3 Tahun 2013, bahwa dalam melaksanakan tugasnya, Badan POM berkoordinasi dengan Kementerian Kesehatan dan berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Presiden.

Melalui Peraturan Kepala Badan POM RI Nomor 19 tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan POM, telah ditetapkan bahwa Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan POM terdiri atas 3 klasifikasi yaitu Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan, Balai Pengawas Obat dan Makanan dan Loka Pengawas Obat dan Makanan dimana Balai Pengawas Obat dan Makanan dikasifikasikan menjadi 2 tipe yaitu tipe A dan tipe B.

Badan POM RI memiliki 3 (tiga) Unit Pelaksana Teknis (UPT) di Provinsi Papua, yaitu Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Jayapura (Balai Besar POM di Jayapura), Loka POM di Kabupaten Merauke, dan Loka POM di Kabupaten Mimika. Loka POM di Kabupaten Mimika dipimpin oleh kepala Loka POM. Tugas dan fungsi Loka POM sendiri sama seperti Balai Besar/Balai POM yaitu melakukan inspeksi dan sertifikasi sarana/fasilitas produksi maupun distribusi obat dan makanan, sertifikasi produk, pengujian obat dan makanan hingga pengawasan fasilitas kefarmasian yang membedakan adalah wilayah kerja.

Unit Pelaksana Teknis Badan Pengawas Obat dan Makanan mempunyai tugas melaksanakan kebijakan teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, berada di bawah dan secara administratif dibina oleh Sekretaris Umum.

Tugas Pokok dan Fungsi

Untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan Pengawasan Obat dan Makanan di Provinsi Papua sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 19 tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan dengan Struktur Organisasi Tata Kelola (SOTK) yang baru dibentuklah Loka POM di Kabupaten Merauke dan Loka POM di Kabupaten Mimika. Berbagai kegiatan yang dilakukan Loka POM antara lain:

1. Melakukan inspeksi dan sertifikasi sarana/ fasilitas produksi dan/atau distribusi Obat dan Makanan dan sarana/fasilitas

pelayanan kefarmasian

2. Melakukan pengambilan contoh (sampling) dan pengujian obat dan makanan
3. Melaksanakan penyelidikan dan penyidikan pada kasus pelanggaran hukum
4. Melaksanakan kegiatan layanan informasi, edukasi, pengaduan masyarakat.
5. Melaksanakan koordinasi dan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan
6. Melaksanakan urusan tata usaha dan kerumahtanggaan.

Visi dan Misi

Sebagai UPT Badan POM, Loka POM di Kabupaten Mimika memiliki visi dan misi yang mengacu pada visi dan misi Badan POM, yaitu sebagai berikut:

Visi : “Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong”.

Misi :

1. Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia.
2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa;
3. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga;
4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan;

Aspek Strategis Organisasi

Aspek-aspek strategis merupakan aspek-aspek yang menjadi visi, misi, dan tujuan organisasi sehingga diperoleh kejelasan tentang nilai-nilai dalam organisasi. Dalam mendukung program kerja Badan POM RI, Loka POM di Kabupaten Mimika

melakukan koordinasi dengan instansi terkait dalam mendukung pelaksanaan program kerja yang dilaksanakan oleh Loka POM di Kabupaten Mimika. Komitmen untuk senantiasa berkoordinasi antara lain diwujudkan dalam bentuk MoU dengan pemda setempat serta melakukan komunikasi, informasi dan edukasi aktif terhadap masyarakat mengenai pentingnya menggunakan produk yang aman dan berkhasiat. Sasaran kegiatan Loka POM di Kabupaten Mimika disusun berdasarkan visi, misi dan indikator kinerja utama yang ingin dicapai Badan POM, dengan mempertimbangkan sumber daya yang dimiliki Loka POM di Kabupaten Mimika. Dalam kurun waktu 5 (lima) tahun (2020-2024) ke depan diharapkan Loka POM di Kabupaten Mimika dapat mencapai indikator kinerja utama sebagai berikut:

1. Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat
2. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik
3. Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi dan edukasi Obat dan Makanan
4. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan
5. Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan obat dan makanan
6. Terwujudnya tatakelola pemerintahan yang optimal
7. Terwujudnya SDM yang berkinerja optimal
8. Terkelolanya keuangan UPT secara akuntabel

1.3 Struktur Organisasi

Dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi dari UPT, Kantor Loka POM di Kabupaten Mimika dipimpin oleh Seorang Kepala Loka yang langsung membawahi kelompok jabatan fungsional tertentu. Pada kantor Loka POM di

Kabupaten Mimika terdapat lima fungsi mencakup Pemeriksaan dan Sertifikasi, Penindakan, Pengujian, Informasi dan Komunikasi serta Tata Usaha.

Berdasarkan Peraturan Badan POM Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, struktur organisasi Loka POM di Kabupaten Mimika dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. 1 Struktur organisasi Loka POM Di Kabupaten Mimika

Sumber Daya Manusia

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya Loka POM di Kabupaten Mimika didukung oleh sumber daya manusia sejumlah 16 orang dengan berbagai macam kualifikasi yang terdiri dari pegawai negeri sipil pusat. Loka POM di Kabupaten Mimika telah melaksanakan beberapa kegiatan sebagai upaya untuk meningkatkan kompetensi dan kinerja pegawai baik melalui pelatihan teknis maupun pelatihan manajerial.

No.	SDM	Jumlah
1.	Struktural	1
2.	SDM Teknis	12
3.	SDM Administrasi	3
Total		16

Tabel 1. 1 SDM Loka Mimika

No.	Bidang	S3	S2	Apt	S1 Biologi	S1 Lain	D3 Farm	D3 Lain
1	Kepala			1				
2	Bagian TU					1		2
3	Bidang Pemeriksaan			3	1	3		
4	Bidang Penindakan			1		1		
5	Bidang Informasi dan Komunikasi		1	1		1		
6	Dst.							
Total		0	1	6	1	6	0	2

Tabel 1. 1 Pemetaan SDM Loka Mimika

Anggaran

Tahun 2023, pagu anggaran Loka POM di Kabupaten Mimika sesuai dokumen Perjanjian Kinerja Badan POM Tahun 2023 adalah Rp 4.324.300.000 (Empat Miliar Tiga Ratus Dua Puluh Empat Juta Tiga Ratus Ribu Rupiah). Terdapat revisi anggaran dalam rangka Realokasi Anggaran Belanja Pegawai Badan POM TA 2023 yang Terblokir ke Bagian Anggaran Bendahara Umum Negara, yang mengakibatkan total pagu anggaran berubah menjadi Rp 4.176.395.000 (Empat Miliar Seratus Tujuh Puluh Enam Juta Tiga Ratus Sembilan Puluh Lima Ribu Rupiah).

Sarana dan prasarana pendukung yang dimiliki Loka Pengawas Obat dan Makanan antara lain :

Sarana Gedung dan Rumah Dinas

Status Kantor Loka POM di Kabupaten Mimika dan rumah dinas Kepala Loka POM Mimika adalah yaitu sewa. Kemudian Kantor Loka POM Mimika sudah mendapatkan hibah tanah dari Pemda Mimika seluas 4.176 m² yang beralamat di Jl. Poros SP2-SP5, kampung Timika Jaya, Distrik Mimika baru, Kabupaten Mimika.

Sarana Komunikasi

- a. Nomor Telepon : (0901) 3261647
- b. Alamat Email : loka_mimika@pom.go.id
- c. Sosial Media : Loka Pom
Mimika
(Facebook,
Youtube)
- d. Bpom.mimika (Instagram)

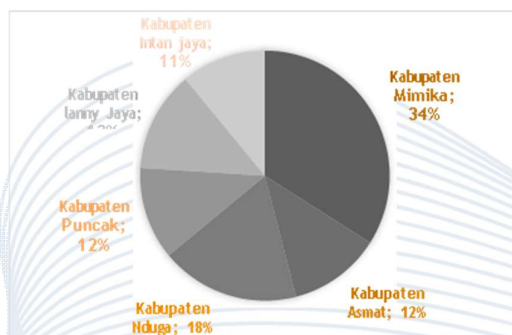
Sarana Pencatatan dan Pelaporan

- a. Alat Pengolah data : 17 unit
- b. Printer : 11 unit
- c. Alat studio dan komunikasi : 13 unit

1.4. Isu Strategi

Pada tahun 2020, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Papua merilis data luas wilayah Provinsi Papua yaitu seluas 312.224,37 km² . Jika dirinci menurut wilayah administrasi di Provinsi Papua, Kabupaten Merauke menjadi kabupaten dengan wilayah terluas

di Provinsi Papua yang menempati 14,87 persen wilayah Provinsi Papua atau seluas 46.430,54 km². Loka POM di Kabupaten Mimika yang berada di Kabupaten Mimika memiliki cakupan wilayah kerjanya terdiri dari 6 Kabupaten, yaitu Kabupaten Mimika, Kabupaten Asmat, Kabupaten Intan Jaya, Kabupaten Lanny Jaya, Kabupaten Nduga, dan Kabupaten Puncak. Jumlah penduduk (warga Negara Indonesia dan Warga Negara Asing yang mengonsumsi obat dan makanan) pada wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Mimika yaitu 884.205 jiwa yang dapat diuraikan sebagai berikut (Sumber: BPS, rincian dapat dilihat pada lampiran).



Gambar 1. 1 Wilayah Cakupan Kerja Loka POM di Kabupaten Mimika

Terkait kondisi geografis Provinsi Papua yang sebagian besar merupakan wilayah pegunungan cukup mempengaruhi kinerja Loka POM di Kabupaten Mimika karena sulitnya menjangkau daerah-daerah tersebut. Transportasi yang digunakan antar wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Mimika adalah melalui transportasi udara, transportasi darat dan transportasi laut. Total waktu tempuh perjalanan darat, laut, dan/atau udara yang dibutuhkan dalam satuan jam dari lokasi kantor ke kabupaten/kota yang terjauh yang menjadi cakupan wilayah kerja mencapai 42 jam. Waktu yang diperlukan untuk melakukan kegiatan di satu wilayah kerja rata-rata 3 – 4 hari. Tabel 1.3 menunjukkan waktu tempuh keterjangkauan pengawasan UPT Loka POM di Kabupaten Mimika. Selain itu, kondisi keamanan beberapa wilayah di Papua yang belum optimal juga menyebabkan Loka POM di Kabupaten Mimika belum mampu untuk melakukan pengawasan secara optimal dan menyeluruh.

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Waktu Tempuh (Jam)
1.	Kabupaten Asmat	Jam	12
2.	Kabupaten Nduga	Jam	2
3.	Kabupaten Intan Jaya	Jam	2
4.	Kabupaten Lanny Jaya	Jam	14

5.	Kabupaten Puncak	Jam	2
TOTAL			42

Tabel 1. 2 Waktu Tempuh Wilayah Kerja dari Kantor Loka Kabupaten Mimika

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1 Uraian Singkat Renstra

Renstra BPOM Tahun 2021-2024 disusun mengacu pada arah kebijakan dan strategi pembangunan nasional yang tertuang dalam Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang RPJMN TAHUN 2020-2024 serta dengan memperhatikan adanya perubahan organisasi dan Tata Kerja BPOM sebagaimana tertuang pada Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 Tentang BPOM serta Peraturan BPOM Nomor 26 Tahun 2017 Tentang Organisasi dan Tata Kerja BPOM yang berdampak pada perubahan arah kebijakan dan strategi serta perubahan indikator kinerja utama, sasaran program, sasaran kegiatan dan indikator kinerjanya.

Visi dan Misi Pembangunan Nasional untuk tahun 2020-2024 telah ditetapkan dalam Peraturan Presiden RI Nomor Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024. Visi pembangunan nasional Indonesia 2020- 2024 adalah: Berdaulat, Maju, Adil Dan Makmur. Dalam RPJN 2005-2025 Tahap Keempat yaitu RPJMN 2020-2024, fokusnya adalah “Mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh SDM berkualitas dan berdaya saing”.

Sasaran kegiatan disusun berdasarkan visi dan misi yang ingin dicapai Loka POM di Kabupaten Mimika, dengan mempertimbangkan tantangan masa depan dan sumber daya serta infrastruktur yang dimiliki Loka POM di Kabupaten Mimika. Dalam kurun waktu 5 (lima) tahun (2020-2024) ke depan diharapkan Loka POM di Kabupaten Mimika akan dapat mencapai sasaran kegiatan sebagaimana tergambar pada peta Badan POM RI.

2.2 Rencana Kinerja Tahunan (RKT)

Rencana Kerja Tahunan (RKT) merupakan tolok ukur yang digunakan dalam mencapai akuntabilitas kinerja instansi, pertanggungjawaban pencapaian tujuan dan sebagai dasar dalam penetapan perjanjian kinerja (PK) Tahun 2024 bagi

Kepala Loka POM di Kabupaten Mimika kepada Kepala Badan POM. Dokumen Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2024 diinterpretasikan dalam pernyataan Rencana Kinerja Tahunan 2024. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) 2024 memuat sasaran kinerja, indikator dan target kinerja tahun 2024. Rencana Kinerja Tahunan terdiri sasaran Kegiatan, indikator kinerja dan target yang akan digunakan.

2.3 Perjanjian Kinerja (PK)

Perjanjian Kinerja adalah dokumen yang memuat penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program maupun kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja.

Perjanjian Kinerja sebagai perwujudan komitmen antara Kepala Loka POM di Kabupaten Mimika dengan Kepala Badan POM. DIPA Tahun 2024 dijadikan sebagai dasar penyusunan perjanjian kinerja pada Tahun 2024, dalam pengukuran capaian sasaran, serta target yang akan dicapai. Berikut merupakan perjanjian kerja yang memuat indikator kinerja utama, indikator kegiatan, serta target pencapaian kinerja Loka POM di Kabupaten Mimika Tahun 2024 :

Tabel 2. 1 Perjanjian Kinerja Loka POM di Kabupaten Mimika 2024

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1.	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	98,8
2.	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	94,6
3.	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	95,4
4.	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	100
5.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100
6.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	75
7.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang	100

	makanan serta pelayanan publik	diselesaikan tepat waktu	
8.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	65
9.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	71
10.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan Publik	Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	95
11.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	81
12.	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	97
13.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
14.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
15.	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	87
16.	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	3
17.	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	88.75
18.	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Persentase implmentasi rencana aksi RB di lingkup	100

		UPT	
19.	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Nilai Pengelolaan Kearsipan	79,96
20.	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Nilai AKIP	74,29
21.	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	89,5
22.	Terkelolanya keuangan UPT secara akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	89,68
23.	Terkelolanya keuangan UPT secara akuntabel	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	70
24.	Terkelolanya keuangan UPT secara akuntabel	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	66
25.	Terkelolanya keuangan UPT secara akuntabel	Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri	60

2.4 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK)

Dalam penyusunan Perjanjian Kinerja, disusun juga rencana aksi untuk mencapai perjanjian kinerja tersebut. Rencana aksi Loka POM di Kabupaten Mimika yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 2. 2 RAPK Loka POM di Kabupaten Mimika 2024

No.	Indikator Kinerja	Target				Anggaran
		B03	B06	B09	B12	
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	98.8	98.8	98.8	98.8	Rp. 20.633.700
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	94.6	94.6	94.6	94.6	Rp. 6.435.000
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	95.4	95.4	95.4	95.4	Rp. 20.633.700
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	100	100	100	100	Rp. 6.435.000

5	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100	100	100	100	Rp. 93.716.700
6	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	75	75	75	75	Rp. 90.896.700
7	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	100	100	100	Rp. 17.956.000
8	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	65	65	65	65	Rp. 4.905.600
9	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	71	71	71	71	Rp. 126.550.000
10	Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten /Kota	20	43	60	95	Rp. 71.714.000
11	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	20	43	65	81	Rp. 30.000.000
12	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	97	97	97	97	Rp. 115.020.400
13	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	13	26	35	50	Rp. 27.511.600

14	Persentase sampel makanan yang diperiksadan diuji sesuai standar	13	26	38	50	Rp. 8.580.000
15	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	10	35	56	87	Rp. 376.761.000
16	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	3	3	3	3	Rp. 39.125.000
17	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT				88.75	Rp. 169.400.600
18	Persentase implmentasi rencana aksi RB di lingkup UPT	20	50	70	100	Rp. 25.412.000
19	Nilai Pengelolaan Kearsipan				79.96	Rp. 10.188.000
20	Nilai AKIP				74.29	Rp. 31.034.000
21	Indeks Profesionalitas ASN UPT				89.5	Rp. 368.135.000
22	Nilai Kinerja Anggaran UPT				89.68	Rp. 3.210.181.000
23	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa				70	Rp. 170.829.938
24	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara				66	Rp. 182.581.124
25	Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri				60	Rp. 79.479.938
Total						Rp. 5.304.116.000

2.5 Metode Pengukuran

Pengukuran terhadap capaian kinerja suatu organisasi merupakan kegiatan manajemen yang digunakan untuk menilai keberhasilan maupun kegagalan dari pelaksanaan kegiatan yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja. Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah merupakan perwujudan kewajiban suatu. Capaian Kinerja sasaran kegiatan dijelaskan melalui pengukuran capaian indikator kinerja dengan menghitung realisasi dari tiap indikator. Selanjutnya dilakukan perhitungan terhadap persentase capaian kinerja untuk masing-masing indikator dengan cara membandingkan antara realisasi dengan target. Untuk menilai capaian kinerja yang telah ditargetkan pada tahun 2024 digunakan kriteria penilaian capaian kinerja sebagai berikut:

Tabel 2. 3 Kriteria Penilaian Capaian Kinerja

Kategori	Capaian IKU	Notifikasi Warna
Tidak Dapat Disimpulkan	$x > 120\%$	
Sangat Baik	$100\% < x \leq 120\%$	
Baik	$= 100\%$	
Cukup	$70\% \leq x < 100\%$	
Kurang	$< 70\%$	

Tabel 2. 3 Kriteria Penilaian Capaian Kinerja

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Pengukuran terhadap capaian kinerja suatu organisasi merupakan kegiatan manajemen yang digunakan untuk menilai keberhasilan maupun kegagalan dari pelaksanaan kegiatan yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja. Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah merupakan perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk memenuhi kewajiban dalam hal mempertanggungjawabkan keberhasilan maupun kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan melalui sistem pertanggungjawaban secara periodik.

Sedangkan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah instrumen yang digunakan instansi dalam memenuhi kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan maupun kegagalan pelaksanaan misi organisasi yang terdiri dari berbagai komponen yang merupakan suatu kesatuan yaitu perencanaan strategis, perencanaan kinerja, pengukuran kinerja dan pelaporan kinerja. Pengukuran kinerja dimaksudkan untuk menilai keberhasilan maupun kegagalan pelaksanaan kegiatan yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis dan Rencana Kinerja Tahunan.

Pengukuran capaian kinerja tahun 2024 sebagai penyelenggaraan akuntabilitas kinerja tahunan Loka POM di Kabupaten Mimika tahun 2024 dilakukan terhadap kinerja yang dicantumkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2024.

Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh data capaian kinerja Loka POM di Kabupaten Mimika Tahun 2024 :

	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)		Mimika			Kategori
				Target	Realisasi	Capaian	
Stakeholder Perspective							
1	Terwujudnya Obat dan	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	98,80	95,51	96,67	Cukup

Makanan yang memenuhi syarat	2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	94,60	84,78	89,62	Cukup	
	3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	95,40	94,03	98,56	Cukup	
	4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	100,00	94,12	94,12	Cukup	
Capaian Sasaran Kegiatan 1 (NSS)					94,74	Cukup	
7	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	17	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	88,75	85,19	95,99	Cukup
Capaian Sasaran Kegiatan 7 (NSS)					95,99	Cukup	
Capaian Stakeholder Perspective (NP)					95,37	Baik	
Internal Process Perspective							
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	5	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100,00	87,50	87,50	Cukup
		6	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	75,00	74,88	99,84	Cukup

		7	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100,00	120,00	120,00	Sangat Baik
		8	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	65,00	66,67	102,57	Sangat Baik
		9	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	71,00	73,10	102,96	Sangat Baik
		10	Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	95,00	61,50	64,74	Kurang
		11	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	81,00	100,00	120,00	Sangat Baik
Capaian Sasaran Kegiatan 2 (NSS)						99,66	Cukup
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	12	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	97,00	97,05	100,05	Sangat Baik
Capaian Sasaran Kegiatan 3 (NSS)						100,05	Sangat Baik

4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	13	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00	60,00	120,00	Sangat Baik
		14	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00	60,00	120,00	Sangat Baik
Capaian Sasaran Kegiatan 4 (NSS)						120,00	Sangat Baik
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	15	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	87,00	14,17	16,29	Kurang
Capaian Sasaran Kegiatan 5 (NSS)						16,29	Kurang
Capaian Internal Process Perspective (NP)						84,00	Butuh Perbaikan
Learning & Growth Perspective							
6	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	16	Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM yang optimal	3,00	3,60	120,00	Sangat Baik
Capaian Sasaran Kegiatan 6 (NSS)						120,00	Sangat Baik
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	18	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	100,00	100,00	100,00	Baik
		19	Nilai Pengelolaan Kearsipan	79,96	83,71	104,69	Sangat Baik

		20	Nilai AKIP Loka POM	74,29	74,98	100,93	Sangat Baik
Capaian Sasaran Kegiatan 8 (NSS)						101,87	Sangat Baik
9	Terwujudnya SDM yang berkinerja optimal	21	Indeks Profesionalitas ASN UPT	89,50	85,94	96,02	Cukup
Capaian Sasaran Kegiatan 9 (NSS)						96,02	Cukup
10	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	22	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	70,00	100,00	120,00	Sangat Baik
		23	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	66,00	91,21	120,00	Sangat Baik
		24	Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri	60,00	96,64	120,00	Sangat Baik
		25	Nilai Kinerja Anggaran UPT	89,68	85,13	94,93	Cukup
Capaian Sasaran Kegiatan 10 (NSS)						113,73	Sangat Baik
Capaian Learning & Growth Perspective (NP)						111,87	Istimewa
NPSS Total						97,08	Baik

Tabel 1. Nilai Sasaran Strategis (NSS), Nilai Perspektif (NP), Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) Loka POM di Kab. Mimika Tahun 2024

Dari tabel tersebut terlihat pada tahun 2024, terdapat 5 (lima) Sasaran Strategis dengan kategori capaian Sangat Baik yaitu sasaran strategis ketiga (SS3), keempat (SS4), keenam (SS6), kedelapan (SS8), kesepuluh (SS10), terdapat 4 (empat) Sasaran Strategis dengan kategori capaian Cukup pada sasaran strategis kesatu (SS1), kedua (SS2), ketujuh (SS7) dan kesembilan (SS9), dan terdapat 1 (satu) Sasaran Strategis dengan kategori capaian Kurang pada sasaran strategis kelima (SS5).

NPSS / Perspektif / Sasaran Strategis		Nilai Sasaran Kegiatan Tahun 2023		Nilai Sasaran Kegiatan Tahun 2024	
		Capaian	Kategori	Capaian	Kategori
NPSS		107,36	Istimewa	97,08	Baik
Stakeholder Perspective					
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	108,98	Sangat Baik	94,74	Cukup
7	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	-	-	95,99	Cukup
Internal Process Perspective					
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	92,44	Cukup	99,66	Cukup
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	102,51	Sangat Baik	100,05	Sangat Baik
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	120,00	Sangat Baik	120,00	Sangat Baik
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	108,82	Sangat Baik	16,29	Kurang
Learning & Growth Perspective					
6	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	120,00	Sangat Baik	120,00	Sangat Baik
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	106,23	Sangat Baik	101,87	Sangat Baik

9	Terwujudnya SDM yang berkinerja optimal	107,80	Sangat Baik	96,02	Cukup
10	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	94,65	Cukup	113,73	Sangat Baik

Tabel 14. Perbandingan Capaian Sasaran Kegiatan Tahun 2023 dan 2024

Apabila dibandingkan dengan Realisasi Capaian Sasaran Kegiatan Tahun 2023 terlihat bahwa terdapat 3 Sasaran Strategis yang mengalami penurunan yaitu SS 1, SS 5, SS 9 dan 1 Sasaran Strategis yang mengalami kenaikan yaitu SS 10.

Bila dibandingkan dengan pencapaian kinerja Tahun 2024 dengan 3 (tiga) Loka lain yang memiliki beban kerja yang setara yaitu Loka POM di Kabupaten Belitung, Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan dan Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe, maka diperoleh hasil seperti tabel di bawah ini:

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)

1

Sasaran Strategis 1 : Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Mimika

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)

1. Persentase Obat yang Memenuhi Syarat

a) Perbandingan target dan realisasi tahun 2024

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Realisasi terhadap target	Kategori Capaian Indikator Kinerja	
				Kategori	Notifikasi Warna
Persentase Obat yang memenuhi syarat	98,80	95,51	96,67	Cukup	●

Tabel 3. 1 Perbandingan target dan realisasi indikator Persentase Obat yang memenuhi syarat

Indikator Kinerja Utama ini bertujuan untuk mengukur persentase Obat yang memenuhi syarat berdasarkan sampling Acak di sarana distribusi dan pelayanan kefarmasian di wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Mimika, sehingga aman untuk dikonsumsi masyarakat berdasarkan hasil evaluasi sampling dan pengujian Loka POM di Kabupaten Mimika. Cara perhitungan dan formula indikator kinerja utama 1:

$$\% \text{Obat MS} = \frac{\text{Jumlah Sampel Acak MS}}{\text{Sampel Acak yang Diperiksa dan Diuji}} \times 100\%$$

Sampel acak yang telah disampling hingga akhir tahun 2024 sebanyak 178 sampel dari total perencanaan sampling tahun 2024 sebanyak 178 sampel. Persentase realisasi sampling acak hingga akhir tahun 2024 sebesar 100%. Seluruh sampel selesai diuji oleh laboratorium penguji. Sampel acak Obat, OBA, OK, SK, dan Kosmetik yang memenuhi syarat (MS) sebanyak 170 sampel, TMS 8 sampel (TMK Penandaan). Realisasi yang dicapai sebesar 95,51. Sehingga, persentase capaian tahun 2024 untuk indikator 1. Persentase Obat yang memenuhi syarat sebesar **96,67%** (Cukup).

b) Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2024 dengan tahun sebelumnya

Indikator Kinerja Utama		Tahun	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kategori	Notifikasi Warna
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	2021	83,60	69,77	83,46	Cukup	●
		2022	86,60	83,24	96,12	Cukup	●
		2023	90,00	98,78	109,76	Sangat Baik	●
		2024	98,80	95,51	96,67	Cukup	●

Tabel 3. 1 Perbandingan Capaian Tahun 2021, Capaian Tahun 2022, Capaian Tahun 2023 Tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Mimika

Berdasarkan tabel diatas, terjadi penurunan realisasi sekitar 3,07 % dari capaian tahun 2023 sehingga terjadi perubahan kategori capaian pada tahun 2024 dari sangat baik menjadi cukup. Namun jika dibandingkan dengan Capaian persentase Obat yang pada tahun 2021-2022 kategori capaian sama dengan capaian pada tahun 2024 yakni cukup namun terdapat peningkatan persentase realisasi sebesar 25,74 % dibandingkan tahun 2021 dan 12,27% dibandingkan tahun 2022.

c) Perbandingan terhadap unit kerja lain

Indikator Kinerja Utama		Loka	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kategori	Notifikasi i Warna
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	Kepulauan Sangihe	96,40	97,82	101,47	Sangat Baik	●
		Belitung	92,00	97,32	105,78	Sangat Baik	●
		Aceh selatan	97,40	96,53	99,11	Cukup	●
		Mimika	98,80	95,51	96,67	Cukup	●

Tabel 3. 2 Perbandingan Capaian Tahun 2024 Loka Mimika, Kepulauan Sangihe, Belitung dan Aceh Selatan

Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa capaian Persentase Persentase Obat yang memenuhi syarat tahun 2024 yang tertinggi adalah Loka POM di Kabupaten Belitung dan capaian terendah adalah Loka POM di Kabupaten Mimika.

d) Penyebab keberhasilan/kegagalan dan atau peningkatan/penurunan kinerja

Penyebab kriteria pencapaian sasaran tidak memenuhi ekspektasi pada indikator ini diakibatkan oleh masih tingginya peredaran produk obat (kosmetik dan Obat Bahan Alam) di wilayah kerja Loka POM Mimika yang tidak sesuai ketentuan label (TMK Label). Rendahnya kesadaran pelaku usaha utamanya pada sarana produksi untuk memproduksi sediaan kosmetik maupun diakibatkan oleh masih tingginya peredaran produk obat (kosmetik dan Obat yang sesuai dengan label yang disetujui saat pengawasan pre-market atau label yang sesuai dengan ketentuan saat proses notifikasi kosmetik.

e) Upaya perbaikan (rekomendasi)

Upaya yang telah dilakukan sehingga kedepannya dapat diperoleh capaian dengan kategori baik diantaranya:

1. Melakukan pelaporan dan menindaklanjuti sampel tidak memenuhi ketentuan (TMK) penandaan/label kepada masing-masing ke deputian sehingga dapat dilakukan pembinaan kepada pelaku usaha terkait penerapan label dan klaim sesuai dengan PerBPOM.
2. Usaha pendampingan penerapan CDOB, CPKB, dan CPOTB dari Loka POM di Kabupaten Mimika untuk pelaku usaha.
3. Pengawasan pre dan post market produk di daerah pengawasan Loka POM di Kabupaten Mimika.
4. Melakukan monitoring dan evaluasi secara rutin terhadap pelaksanaan dan hasil sampling dan pengujian sampel Obat.

f) Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Adanya pengawasan pre dan post market produk di daerah pengawasan Loka POM di Kabupaten Mimika secara konsisten. Serta telah dilakukannya perencanaan dan monitoring serta evaluasi secara rutin terhadap pelaksanaan sampling dan pengujian sampel Obat yang memenuhi syarat

yang tepat waktu. Namun dikarenakan rendahnya kepatuhan kesesuaian label produk obat yang beredar sehingga tarhet IKU ini belum tercapai.

g) Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Laporan kinerja Loka POM di Kabupaten Mimika tahun 2024 akan dimanfaatkan sebagai dasar untuk:

- Menetapkan keberhasilan/efektifitas program yang dilakukan pada tahun 2024 sebagai pertimbangan pemilihan program untuk pencapaian target pada tahun berikutnya.
- Penentuan target pada pembuatan renstra tahun 2025 -2029.

h) Tindak lanjut rekomendasi sebelumnya (terhadap triwulan sebelumnya)

Realisasi Persentase makanan yang memenuhi syarat pada triwulan III memiliki capaian 97.64 % dengan kategori capaian cukup. Dan rekomendasi dari triwulan III tersebut telah dilakukan.

Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
	Selesai	Belum			
		Rencana Aksi	Timeline		
Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap rencana sampling sesuai pedoman sampling dan memberikan pelaporan atau telaah ke direktorat terkait mengenai ketidaksesuaian yang ditemukan.	Melakukan sampling dan pengujian terhadap produk obat secara acak Sesuai dengan pedoman dan perencanaan yang dibuat serta melakukan koordinasi dengan balai Penguji terkait hasil uji.			Keterbatasan sampel sesuai dengan perencanaan sampel yang dibuat setiap bulannya	Seluruh target sampling obat secara acak dapat tercapai sesuai dengan rencana bulanan sampling

2. Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat

a) Perbandingan target dan realisasi tahun 2024

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Realisasi terhadap target	Kategori Capaian Indikator Kinerja	
				Kategori	Notifikasi Warna
Persentase Makanan yang memenuhi syarat	94,60	84,78	89,62	Cukup	

Tabel 3. 3 Perbandingan target dan realisasi indikator Persentase Makanan yang memenuhi syarat

Indikator Kinerja Utama ini bertujuan untuk mengukur persentase Makanan yang memenuhi syarat berdasarkan sampling Acak pangan di sarana distribusi pangan di wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Mimika, sehingga aman untuk dikonsumsi masyarakat berdasarkan hasil evaluasi sampling dan pengujian Loka POM di Kabupaten Mimika. Cara perhitungan dan formula indikator kinerja utama 2:

$$\% \text{Makanan MS} = \frac{\text{Jumlah Sampel Acak MS}}{\text{Sampel Acak yang Diperiksa dan Diuji}} \times 100\%$$

Sampel acak pangan yang telah disampling hingga akhir tahun 2024 sebanyak 46 sampel dari total perencanaan sampling tahun 2024 sebanyak 46 sampel. Persentase realisasi sampling acak hingga akhir tahun 2024 sebesar 100%. Sampel acak pangan yang memenuhi syarat (MS) sebanyak 39 sampel, TMS 7 sampel (2 sampel TMS Pengujian dan 5 sampel TMK Penandaan). Sehingga, persentase capaian tahun 2024 untuk indikator 2. Persentase Makanan yang memenuhi syarat sebesar **89,62 %** (Cukup).

b) Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2024 dengan tahun sebelumnya

Indikator Kinerja Utama		Tahun	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kategori	Notifikasi i Warna
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	2021	80,50	55,26	68,65	Kurang	
		2022	82,50	89,19	108,11	Sangat Baik	
		2023	84,50	100,00	118,34	Sangat Baik	
		2024	94,60	84,78	89,62	Cukup	

Tabel 3.4 Perbandingan Capaian Tahun 2021, Capaian Tahun 2022, Capaian Tahun 2023 dan Capaian Tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Mimika

Berdasarkan tabel diatas, kategori capaian tahun 2024 untuk persentase makanan yang memenuhi syarat mengalami penurunan. Capaian persentase makanan yang memenuhi syarat tahun 2021 adalah kurang sedangkan capaian untuk dua tahun berikutnya yaitu tahun 2022 dan 2023 menjadi sangat baik..

c) Perbandingan terhadap unit kerja lain

Indikator Kinerja Utama		Loka	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kategori	Notifikasi Warna
1	Persentase makanan yang memenuhi syarat	Kepulauan Sangihe	93,20	100,00	107,30	Sangat Baik	●
		Belitung	92,00	94,00	102,17	Sangat Baik	●
		Aceh selatan	87,50	91,88	105,01	Sangat Baik	●
		Mimika	94,60	84,78	89,62	Cukup	●

Tabel 3. 5 Perbandingan Capaian Tahun 2024 Loka Mimika, Kepulauan Sangihe, Belitung dan Aceh Selatan

Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa capaian Persentase Makanan yang memenuhi syarat tahun 2024 yang tertinggi adalah Loka POM di Kabupaten Sangihe dan capaian terendah adalah Loka POM di Kabupaten Mimika.

d) Penyebab keberhasilan/kegagalan dan atau peningkatan/penurunan kinerja

Penyebab kriteria pencapaian sasaran tidak memenuhi ekspektasi pada indikator ini diakibatkan oleh masih tingginya peredaran produk pangan di wilayah kerja Loka POM Mimika yang tidak memenuhi syarat uji (TMS Uji) dan/atau tidak sesuai ketentuan label (TMK Label). Rendahnya kesadaran pelaku usaha utamanya pada sarana produksi untuk memproduksi pangan yang sesuai dengan standar Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) dan penggunaan label yang disetujui saat pengawasan pre-market atau label yang sesuai implementasi PerBPOM No. 20 Tahun 2021 tentang

Perubahan Atas PerBPOM No. 31 Tahun 2018 tentang Label Pangan Olahan menjadi faktor rendahnya produk yang memenuhi ketentuan label pangan.

e) Upaya perbaikan (rekomendasi)

Upaya yang telah dilakukan sehingga kedepannya dapat diperoleh capaian dengan kategori baik diantaranya:

- 1) Melakukan pelaporan dan menindaklanjuti sampel tidak memenuhi ketentuan (TMK) sehingga dapat dilakukan pembinaan kepada pelaku usaha terkait mutu produk dan penerapan label dan klaim sesuai dengan regulasi yang berlaku.
- 2) Usaha pendampingan penerapan CPPOB dari Loka POM di Kabupaten Mimika untuk pelaku usaha.
- 3) Usaha pendampingan penerapan label dan klaim kepada pelaku usaha sesuai dengan PerBPOM No. 20 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas PerBPOM No. 31 Tahun 2018 tentang Label Pangan Olahan.
- 4) Pengawasan pre dan post market produk di daerah pengawasan Loka POM di Kabupaten Mimika.
- 5) Melakukan monitoring dan evaluasi secara rutin terhadap pelaksanaan dan hasil sampling dan pengujian sampel makanan.

f) Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Adanya pengawasan pre dan post market produk di daerah pengawasan Loka POM di Kabupaten Mimika secara konsisten. Serta telah dilakukannya perencanaan dan monitoring serta evaluasi secara rutin terhadap pelaksanaan sampling dan pengujian sampel makanan yang memenuhi syarat yang tepat waktu. Namun dikarenakan rendahnya kepatuhan kesesuaian label produk yang beredar sehingga target IKU ini belum tercapai

g) Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Laporan kinerja Loka POM di Kabupaten Mimika tahun 2024 akan dimanfaatkan sebagai dasar untuk:

- o Menetapkan keberhasilan/efektifitas program yang dilakukan pada tahun 2024 sebagai pertimbangan pemilihan program untuk pencapaian target pada tahun berikutnya.

- o Penentuan target pada pembuatan renstra tahun 2025 -2029.

h) Tindak lanjut rekomendasi sebelumnya (terhadap triwulan sebelumnya)

Realisasi Persentase makanan yang memenuhi syarat pada triwulan III memiliki capaian 91.03 % dengan kategori capaian cukup. Rekomendasi Pada TW III telah dilaksanakan.

3. Persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

a) Perbandingan target dan realisasi tahun 2024

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Realisasi terhadap target	Kategori Capaian Indikator Kinerja	
				Kategori	Notifikasi Warna
Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	95,40	94,03	98,56	Cukup	

Tabel 3. 6 Perbandingan target dan realisasi indikator Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

Indikator Kinerja Utama ini bertujuan untuk mengukur Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan berdasarkan sampling targeted di sarana distribusi dan pelayanan kefarmasian di wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Mimika, sehingga aman untuk dikonsumsi masyarakat berdasarkan hasil evaluasi sampling dan pengujian Loka POM di Kabupaten Mimika. Cara perhitungan dan formula indikator kinerja utama 3:

$$\% \text{Obat MS} = \frac{\text{Jumlah Sampel Target MS}}{\text{Sampel Targeted yang Diperiksa dan Diuji}} \times 100\%$$

Sampel targeted yang telah disampeling hingga akhir tahun 2024 sebanyak 67 sampel dari total perencanaan sampeling tahun 2024 sebanyak 67 sampel. Persentase realisasi sampling acak hingga akhir tahun 2024 sebesar **100%**. Seluruh sampel selesai diuji oleh laboratorium penguji. Sampel acak Obat, OBA, OK, SK, dan Kosmetik yang memenuhi syarat (MS) sebanyak 63 sampel, TMS 4 sampel (Tidak Memenuhi Ketentuan Label).

Realisasi yang dicapai sebesar 98,56. Sehingga, persentase capaian tahun 2024 untuk indikator 3. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan sebesar **98,56%** (cukup).

b) Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2024 dengan tahun sebelumnya

Indikator Kinerja Utama		Tahun	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kategori	Notifikasi Warna
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	2021	85,00	65,63	77,21	Cukup	
		2022	90,00	84,13	93,48	Cukup	
		2023	91,00	95,31	104,74	Sangat Baik	
		2024	95,40	94,03	98,56	Cukup	

Tabel 3.7 Perbandingan Capaian Tahun 2021, Capaian Tahun 2022, Capaian Tahun 2023 dan Capaian Tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Mimika

Berdasarkan tabel diatas, terjadi penurunan kategori capaian tahun 2024 apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Capaian Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan dua tahun sebelumnya sangat baik namun pada tahun 2024 turun menjadi cukup sama dengan capaian tahun 2021 dan capaian 2022.

c) Perbandingan terhadap unit kerja lain

Indikator Kinerja Utama		Loka	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kategori	Notifikasi i Warna
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Kepulauan Sangihe	94,90	97,62	102,87	Sangat Baik	
		Belitung	80,00	84,09	105,11	Sangat Baik	
		Aceh selatan	97,00	97,22	100,23	Sangat Baik	
		Mimika	95,40	94,03	98,56	Cukup	

Tabel 3.8 Perbandingan Capaian Tahun 2024 Loka Mimika, Kepulauan Sangihe, Belitung dan Aceh Selatan

Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa capaian Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

tahun 2024 yang tertinggi adalah Loka POM di Kabupaten Belitung dan capaian terendah adalah Loka POM di Kabupaten Mimika.

d) Penyebab keberhasilan/kegagalan dan atau peningkatan/penurunan kinerja

Adanya penurunan Capaian ersentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan pada tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Mimika diakibatkan oleh masih tingginya peredaran produk obat di wilayah kerja Loka POM Mimika yang tidak sesuai ketentuan label (TMK Label). Rendahnya kesadaran pelaku usaha utamanya pada sarana produksi untuk memproduksi sediaan kosmetik maupun obat tradisional yang sesuai dengan label yang disetujui saat pengawasan pre-market atau label yang sesuai dengan ketentuan saat proses notifikasi kosmetik

e) Upaya perbaikan (rekomendasi)

Upaya yang telah dilakukan sehingga tercapainya kategori sangat baik diantaranya:

1. Usaha pendampingan penerapan CDOB dan CPOTB dari Loka POM di Kabupaten Mimika untuk pelaku usaha.
2. Usaha pendampingan penerapan label dan klaim sesuai dengan PerBPOM.
3. Pengawasan pre dan post market produk di daerah pengawasan Loka POM di Kabupaten Mimika.
4. Perencanaan dan monitoring rutin dari fungsi pemeriksaan dan pengujian dalam pelaksanaan sampling dan pengujian sampel Obat.

f) Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Adanya pengawasan pre dan post market produk di daerah pengawasan Loka POM di Kabupaten Mimika secara konsisten. Serta telah dilakukannya perencanaan dan monitoring serta evaluasi secara rutin terhadap pelaksanaan sampling dan pengujian sampel Obat Aman dan bermutu berdasarkan analisi resiko Namun dikarenakan rendahnya kepatuhan

kesesuaian label produk obat yang beredar sehingga tarhet IKU ini belum tercapai

g) Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Laporan kinerja Loka POM di Kabupaten Mimika tahun 2024 akan dimanfaatkan sebagai dasar untuk:

- o Menetapkan keberhasilan/efektifitas program yang dilakukan pada tahun 2025 sebagai pertimbangan pemilihan program untuk pencapaian target pada tahun berikutnya.
- o Penentuan target pada pembuatan renstra tahun 2025 -2029.

h) Tindak lanjut rekomendasi sebelumnya (terhadap triwulan sebelumnya)

Realisasi Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan pada triwulan III memiliki capaian 100,54% dengan kategori capaian sangat baik. Rekomendasi pada triwulan III tersebut telah dilakukan.

4. Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

a) Perbandingan target dan realisasi tahun 2024

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Realisasi terhadap target	Kategori Capaian Indikator Kinerja	
				Kategori	Notifikasi Warna
Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	100,00	94,12	94,12	Cukup	

Tabel 3.9 Perbandingan target dan realisasi indikator Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

Indikator Kinerja Utama ini bertujuan untuk mengukur Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan berdasarkan sampling targeted pangan di sarana distribusi pangan di wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Mimika, sehingga aman untuk dikonsumsi masyarakat berdasarkan hasil evaluasi sampling dan pengujian

Loka POM di Kabupaten Mimika. Cara perhitungan dan formula indikator kinerja utama 4:

$$\% \text{Makanan MS} = \frac{\text{Jumlah Sampel Targeted MS}}{\text{Sampel Targeted yang Diperiksa dan Diuji}} \times 100\%$$

Sampel targeted pangan yang telah disampling hingga akhir tahun 2024 sebanyak 21 sampel dari total perencanaan sampling tahun 2024 sebanyak 19 sampel. Persentase realisasi sampling hingga akhir tahun 2024 sebesar 110,53 % dikarenakan adanya edaran sampel targeted pada TW IV. Dari seluruh sampel yang telah disampling tersebut, dilakukan uji terhadap 17 sampel dimana terdapat 16 sampel pangan yang memenuhi syarat (MS) dan 1 sampel tidak memenuhi syarat (TMS) berdasarkan hasil pengujian dan 4 sampel yang tidak dapat diuji oleh balai penguji. Realisasi yang dicapai sebesar 94,12 % . Sehingga, persentase capaian tahun 2024 untuk indikator 4. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan sebesar **94,12 %** (Cukup).

b) Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2024 dengan tahun sebelumnya

Indikator Kinerja Utama		Tahun	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kategori	Notifikasi Warna
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	2021	95,00	76,92	80,97	Cukup	
		2022	96,00	100,00	104,17	Sangat Baik	
		2023	97,00	100,00	103,09	Sangat Baik	
		2024	100,00	94,12	94,12	Cukup	

Tabel 3.10 Perbandingan Capaian Tahun 2021, Capaian Tahun 2022, Capaian Tahun 2023 dan Tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Mimika

Berdasarkan tabel diatas, kategori capaian tahun 2024 untuk Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan mengalami penurunan, dengan capaian sama dengan tahun 2021 yakni cukup. Capaian persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan dua tahun sebelumnya yaitu tahun 2022 dan 2023 sangat baik.

c) Perbandingan terhadap unit kerja lain

Indikator Kinerja Utama		Loka	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kategori	Notifikasi Warna
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Kepulauan Sangehe	80,00	92,31	115,39	Sangat Baik	
		Belitung	79,00	91,67	116,04	Sangat Baik	
		Aceh selatan	87,60	86,54	98,79	Cukup	
		Mimika	100,00	94,12	94,12	Cukup	

Tabel 3.11 Perbandingan Capaian Tahun 2024 Loka Mimika, Kepulauan Sangehe, Belitung dan Aceh Selatan

Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa capaian Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tahun 2024 yang tertinggi adalah Loka POM di Kabupaten Belitung dan capaian terendah adalah Loka POM di Kabupaten Mimika. Namun jika dilihat dari Realisasi Persentase Makanan yang aman dan bermutu tertinggi adalah Loka POM Di Kabupaten Mimika dengan realisasi 94.12 % dari total sampel pangan yang diuji.

d) Penyebab keberhasilan/kegagalan dan atau peningkatan/penurunan kinerja

Penyebab kriteria pencapaian sasaran tidak memenuhi ekspektasi pada indikator ini diakibatkan oleh masih terdapat peredaran produk pangan di wilayah kerja Loka POM Mimika yang tidak memenuhi syarat uji (TMS Uji). Rendahnya kesadaran pelaku usaha utamanya pada sarana produksi untuk memproduksi pangan yang sesuai dengan standar Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) menjadi faktor Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan pada tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Mimika dipengaruhi tidak tercapai. Selain itu, terdapat sampel kasus yang memerlukan pengujian untuk memastikan makanan tersebut memenuhi syarat untuk diedarkan namun tidak dapat diuji oleh Balai Penguji dikarenakan tidak sesuai dengan perencanaan yang telah diusulkan oleh Laboratorium.

e) Upaya perbaikan (rekomendasi)

Upaya yang telah dilakukan sehingga tercapainya kategori sangat baik diantaranya:

1. Melakukan koordinasi dengan Dinas Kesehatan Setempat untuk Pangan Siap Saji yang diujikan di lingkungan sekolah.
2. Pengawasan pre dan post market produk di daerah pengawasan Loka POM di Kabupaten Mimika.
3. Melakukan Koordinasi dengan balai penguji terkait perencanaan sampling dan permintaan uji yang dilakukan oleh penyempling khususnya untuk sampel kasus.
4. Melakukan monitoring dan evaluasi secara rutin pelaksanaan sampling dan hasil pengujian sampel makanan.

f) Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Adanya pengawasan pre dan post market produk di daerah pengawasan Loka POM di Kabupaten Mimika secara konsisten. Serta telah dilakukannya perencanaan dan monitoring serta evaluasi secara rutin terhadap pelaksanaan sampling dan pengujian sampel makanan yang aman dan bermutu tepat waktu. Namun dikarenakan rendahnya kepatuhan penerapan CPPOB produk yang beredar serta adanya sampel yang tidak dapat diujikan sehingga target IKU ini belum tercapai.

g) Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Laporan kinerja Loka POM di Kabupaten Mimika tahun 2024 akan dimanfaatkan sebagai dasar untuk:

- o Menetapkan keberhasilan/efektifitas program yang dilakukan pada tahun 2024 sebagai pertimbangan pemilihan program untuk pencapaian target pada tahun berikutnya.
- o Penentuan target pada pembuatan renstra tahun 2025 -2029.

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)

2

Sasaran Strategis 2 : *Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Mimika*

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)

5. Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan

Indikator Kinerja Utama Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan bertujuan untuk mengukur sejauh mana pelaksanaan tindak lanjut terhadap keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi obat dan makanan yang dilakukan Loka POM di Kabupaten Mimika. Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi yang dimaksud adalah keputusan/rekomendasi yang menunjukkan ketidaksesuaian antara peraturan dan penerapan yang dilakukan oleh sarana produksi/distribusi. Keputusan dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen. Cara perhitungan dan formula indikator kinerja utama 5 yaitu :

Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi yang dilaksanakan = $(A+B+C+D)/4$.

Indikator terdiri dari 4 komponen, yaitu:

- 1) Persentase keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT =

$$\frac{\text{Jumlah keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT}}{\text{Jumlah keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT}} \times 100\%$$

- 2) Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT =

$$\frac{\text{Jumlah keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT}}{\text{Jumlah keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat dan diterima oleh UPT}} \times 100\%$$

- 3) Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat / UPT lain =

$$\frac{\text{Jumlah keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat /UPT lain}}{\text{Jumlah keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT}} \times 100\%$$

- 4) Persentase rekomendasi dari Pemangku Kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT =

$$\frac{\text{Jumlah rekomendasi dari lintas ektor terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT}}{\text{Jumlah keputusan hasil inspeksi yang diterima dari lintas sektor terkait}} \times 100\%$$

1) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Realisasi terhadap target	Kategori Capaian Indikator Kinerja	
				Kategori	Notifikasi Warna
Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100,00	87,50	87,50	Cukup	

Tabel 3. 12 Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan Loka POM di Mimika Tahun 2024

Jumlah keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan oleh UPT Loka POM di Kabupaten Mimika tahun 2024 adalah sebanyak 322 rekomendasi sedangkan jumlah rekomendasi yang diterima Loka POM Mimika selama tahun 2024 adalah sebanyak 323 rekomendasi sehingga realisasi yang dicapai terhadap IKU sebesar 87.50. Persentase capaian tahun 2024 untuk indikator Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan sebesar 87.50% dengan Kategori Capaian Indikator Kinerja Baik.

2) Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2024 dengan Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja Utama		Tahun	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kategori	Notifikasi Warna
5	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	2021	91,00	88,46	97,21	Cukup	
		2022	92,00	100,00	108,70	Sangat Baik	
		2023	94,00	100,00	106,38	Sangat Baik	
		2024	100,00	87,50	87,50	Cukup	

Tabel 3. 13 Perbandingan Capaian Tahun 2021 hingga Tahun 2024 Indikator Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan Loka POM di Kabupaten Mimika

Berdasarkan tabel diatas, capaian persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan tahun 2021 adalah 97,21% dan mencapai kategori cukup sedangkan pada tahun 2022 dan 2023 persentase IKU naik hingga mencapai kategori sangat baik. Namun pada tahun 2024 capaian persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan menurun hingga 87,50% dan mencapai nilai cukup.

3) Perbandingan Terhadap Unit Kerja Lain

Indikator Kinerja Utama		Loka	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kategori	Notifikasi Warna
5	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	Kepulauan Sangihe	100,00	100,00	100,00	Baik	
		Belitung	100,00	100,00	100,00	Baik	
		Mimika	100,00	87,50	87,50	Cukup	
		Aceh Selatan	100,00	100,00	100,00	Baik	

Tabel 3. 14 Perbandingan Capaian Indikator Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang dilaksanakan Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe, Loka POM di Kabupaten Belitung, Loka POM di Kabupaten Mimika dan Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan

Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa capaian Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe, Loka POM di Kabupaten Belitung, dan Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan memperoleh realisasi sebesar 100 dan capaian 100% dengan kategori baik sedangkan Loka POM di Kabupaten Mimika memperoleh capaian 87,50% dengan kategori cukup.

4) Penyebab keberhasilan/kegagalan dan atau peningkatan/penurunan kinerja

Rendahnya persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan pada tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Mimika dipengaruhi oleh rendahnya *feedback* terkait hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Loka POM di Kabupaten Mimika yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat / UPT lain. Dalam hal ini tidak adanya *feedback* terkait hasil inspeksi Loka POM di Kabupaten Mimika kepada Direktorat Pengawas Produksi Pangan Olahan tentang surat tindak lanjut hasil pengawasan sarana utamanya tindak lanjut hasil pengawasan sarana produksi air minum dalam kemasan (AMDK) di daerah pengawasan Loka POM di Kabupaten Mimika.

5) Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Program/kegiatan yang telah dilakukan dalam menunjang keberhasilan pemenuhan IKU Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan selama tahun 2021 hingga tahun 2024 adalah dilakukannya pembagian tugas dan tanggungjawab dalam menindaklanjuti hasil inspeksi yang dilaksanakan serta menindaklanjuti setiap rekomendasi dari lintas sektor terkait dan UPT lain dan Pusat BPOM. Selain itu juga telah dilakukan *follow up* terhadap keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Loka POM di Kabupaten Mimika yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT lain dan Pusat BPOM secara konsisten dan berkelanjutan.

Namun pada tahun 2024 dalam pemenuhan perhitungan komponen C pada IKU yaitu persentase rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat / UPT lain tidak dapat dipenuhi akibat tidak

adanya *feedback* dari pusat dalam menindaklanjuti rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Loka POM di Kabupaten Mimika. PIC Loka POM di Kabupaten Mimika telah melakukan *follow up* kepada Direktorat terkait melalui berbagai kontak yang memungkinkan seperti pelaporan hasil pemeriksaan melalui SIPT, pelaporan melalui surat dinas kepada Direktorat terkait melalui SRIKANDI, *follow up* melalui PIC Direktorat terkait, hingga *follow up* melalui kegiatan Desk money dan evaluasi tahunan yang dilaksanakan pada TW IV tahun 2024 namun tidak mendapat tanggapan. Hal ini mengakibatkan persentase capaian IKU Loka POM di Kabupaten Mimika tidak mencapai kategori baik sesuai dengan capaian yang diharapkan.

6. Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan

Rekomendasi hasil pengawasan merupakan suatu rekomendasi yang diberikan oleh BPOM melalui UPT kepada stakeholder yang memiliki kewenangan dan tanggungjawab terhadap sarana produksi, distribusi, saryanfar baik yang Memenuhi Ketentuan maupun Tidak Memenuhi Ketentuan. Indikator Kinerja Utama Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan bertujuan untuk mengukur sejauh mana pelaksanaan tindak lanjut terhadap keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi obat dan makanan yang dilakukan Loka POM di Kabupaten Mimika. Keputusan/rekomendasi dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen. Cara perhitungan dan formula indikator kinerja utama:

Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan = $(A+B)/2$.

Indikator terdiri dari 2 komponen, yaitu:

$$A = \frac{\text{Jumlah rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha}}{\text{Jumlah rekomendasi yang diberikan kepada pelaku usaha}} \times 100\%$$

$$B = \frac{\text{Jumlah rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor}}{\text{Jumlah rekomendasi yang diberikan kepada lintas sektor}} \times 100\%$$

1) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Realisasi terhadap target	Kategori Capaian Indikator Kinerja	
				Kategori	Notifikasi Warna
Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	75,00	74,88	99,84	Cukup	

Tabel 3. 15 Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan Loka POM di Mimika Tahun 2024

Jumlah keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan UPT Loka POM di Kabupaten Mimika tahun 2024 adalah sebanyak 34 dari 47 rekomendasi yang disampaikan kepada pelaku usaha dan lintas sektor sehingga realisasi yang dicapai adalah 74,88. Persentase capaian tahun 2024 untuk indikator Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan sebesar 99,84% dengan Kategori Capaian Indikator Kinerja Cukup.

2) Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2024 dengan Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja Utama		Tahun	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kategori	Notifikasi Warna
6	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	2021	90,00	66,67	74,08	Cukup	
		2022	92,00	83,64	90,91	Cukup	
		2023	93,00	64,83	69,70	Kurang	
		2024	75,00	74,88	99,84	Cukup	

Tabel 3. 16 Perbandingan Capaian Tahun 2021 Hingga Tahun 2024 Indikator Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan Loka POM di Kabupaten Mimika

Berdasarkan tabel diatas, capaian persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan tahun 2021 dan 2022 mencapai kategori cukup namun pada tahun 2023 persentase capaian IKU

mengalami penurunan hingga 69,71% dengan kategori kurang. Sedangkan di tahun 2024 persentase capaian keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan kembali mengalami peningkatan menjadi 99,84% dan mencapai kategori cukup.

3) Perbandingan Terhadap Unit Kerja Lain

Indikator Kinerja Utama		Loka	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kategori	Notifikasi Warna
6	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	Kepulauan Sangihe	99,00	99,11	100,11	Sangat Baik	
		Belitung	69,50	77,90	112,09	Tidak Dapat Disimpulkan	
		Mimika	75,00	74,88	99,84	Cukup	
		Aceh Selatan	75,39	75,81	100,56	Sangat Baik	

Tabel 3. 17 Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe, Loka POM di Kabupaten Belitung, Loka POM di Kabupaten Mimika dan Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan

Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa capaian Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Belitung memperoleh kategori tidak dapat disimpulkan, Loka POM di Kepulauan Sangihe dan Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan mendapat kategori sangat baik, dan capaian Loka POM di Kabupaten Mimika adalah kategori cukup

4) Penyebab keberhasilan/kegagalan dan atau peningkatan/penurunan kinerja

Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan pada tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Mimika dipengaruhi oleh rendahnya komitmen dari pelaku usaha dan lintas sektor terkait dalam menindaklanjuti rekomendasi yang diterbitkan oleh Loka POM di Kabupaten Mimika selain itu terdapat beberapa sarana yang diperiksa pada bulan November dan Desember 2024 dan belum mencapai batas *timeline* pengiriman CAPA

sehingga saat pelaku usaha dan lintas sektor melakukan pengiriman CAPA pada awal tahun 2025 tidak lagi dapat dihitung sebagai capaian pada perhitungan capaian IKU pada akhir tahun 2024.

5) *Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja*

Program/kegiatan yang menyebabkan kegagalan pencapaian kinerja pemenuhan IKU Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan pada tahun 2024 adalah belum efektifnya intervensi kepada pelaku usaha dan lintas sektor tentang kepatuhan, manfaat dan urgensi penyelesaian CAPA pada mutu dan keamanan produk obat dan makanan yang dikelola. Selain itu, kegagalan pencapaian IKU juga diakibatkan oleh perbedaan *timeline cut off* data capaian pada SIMETRIS dan *timeline* pemenuhan CAPA pelaku usaha dan lintas sektor berdasarkan petunjuk teknis pemeriksaan komoditas terkait sehingga menyebabkan kekeliruan perhitungan capaian.

Sehingga untuk meningkatkan persentase capaian pada IKU terkait pada tahun berikutnya fungsi pemeriksaan Loka POM di Kabupaten Mimika akan melakukan koordinasi dengan fungsi Infokom dalam meningkatkan intervensi kepada pelaku usaha dan lintas sektor tentang kepatuhan, manfaat dan urgensi penyelesaian CAPA serta mengkoordinasikan *timeline cut off* data capaian pada SIMETRIS dan *timeline* pemenuhan CAPA pelaku usaha dan lintas sektor berdasarkan petunjuk teknis kepada PIC terkait.

7. Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu

Indikator Kinerja Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu bertujuan untuk mengukur ketepatan waktu pelaksanaan keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan oleh Loka POM di Kabupaten Mimika sesuai timeline yang telah ditentukan. Cara perhitungan dan formula indikator kinerja utama:

Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu =

$$\frac{\text{Jumlah keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu}}{\text{Jumlah permohonan penilaian sertifikasi}} \times 100\%$$

1) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Realisasi terhadap target	Kategori Capaian Indikator Kinerja	
				Kategori	Notifikasi Warna
Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100,00	120,00	120,00	Sangat Baik	

Tabel 3. 18 Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu Loka POM di Mimika Tahun 2024

Jumlah keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu hingga TW IV tahun 2024 sebanyak 6 (enam) sertifikasi dengan rincian:

1. Surat Keterangan Impor (SKI), Nihil
2. Surat Keterangan Ekspor (SKE), Nihil
3. Sertifikasi Hasil Pengujian Sampel Pihak Ketiga, Nihil
4. Hasil Pemeriksaan PBF dan evaluasi CAPA, (1 Sertifikasi)
 - PT TABI ANUGERAH PHARMINDO CABANG TIMIKA
5. Rekomendasi / keputusan pemenuhan aspek CPOTB, Nihil
6. Rekomendasi / keputusan pemenuhan aspek CPKB, Nihil
7. Surat hasil pemeriksaan importir OT/SK dan rekomendasi notifikasi Kos, Nihil
8. Rekomendasi penerbitan izin Penerapan CPPOB (Skala Usaha Menengah & Besar), Nihil
9. Izin Penerapan CPPOB skala UMK, (4 Sertifikasi)
 - Dapur Aggil
 - PT. Kuala Pelangi Rasa
 - UD. MUNCUL JAYA
 - PT. Perdana Intim Pusaka
10. Hasil pemeriksaan dalam rangka verifikasi penerbitan izin Penerapan CPPOB untuk UMK, Nihil

11. Hasil Pemeriksaan Sertifikasi SMKPO, (1 Sertifikasi)

- PT Matahari Putra Prima, Tbk.

Capaian realisasi sebesar 120,00 dan presentase capaian sebesar 120% dengan kriteria pencapaian sasaran dengan kategori sangat baik.

2) Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2024 dengan Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja Utama		Tahun	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kategori	Notifikasi Warna
7	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	2021	100,00	100,00	100,00	Baik	
		2022	100,00	100,00	100,00	Baik	
		2023	100,00	100,00	100,00	Baik	
		2024	100,00	120,00	120,00	Sangat Baik	

Tabel 3. 19 Perbandingan Capaian Tahun 2021 hingga Tahun 2024 Indikator Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu Loka POM di Kabupaten Mimika

Berdasarkan tabel diatas, kategori capaian dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2023 untuk persentase capaian keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu termasuk adalah 100% dengan kategori baik. Sedangkan pada tahun 2024 persentase capaian mengalami kenaikan hingga 120% dengan kategori sangat baik.

3) Perbandingan Terhadap Unit Kerja Lain

Indikator Kinerja Utama		Loka	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kategori	Notifikasi Warna
7	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang	Kepulauan Sangihe	100,00	120,00	120,00	Sangat Baik	
		Belitung	100,00	120,00	120,00	Sangat Baik	
		Mimika	100,00	120,00	120,00	Sangat Baik	

Indikator Kinerja Utama		Loka	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kategori	Notifikasi Warna
	diselesaikan tepat waktu	Aceh Selatan	100,00	120,00	120,00	Sangat Baik	●

Tabel 3. 20 Perbandingan Capaian Indikator Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe, Loka POM di Kabupaten Belitung, Loka POM di Kabupaten Mimika dan Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan

Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa capaian Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu tahun 2024 Loka POM di Kepulauan Sangihe, Loka POM di Kabupaten Belitung, Loka POM di Kabupaten Mimika, dan Loka POM di Kabupaten Aceh seluruhnya mencapai capaian 120% dengan kategori memenuhi sangat baik.

4) Penyebab keberhasilan/kegagalan dan atau peningkatan/penurunan kinerja

Keberhasilan persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu pada tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Mimika dipengaruhi oleh adanya komitmen dari pelaku usaha dalam pengurusan IP CPPOB dan CDOB yang baik bagi PBF serta telah dilakukan pendampingan kepada pelaku usaha dalam melakukan perbaikan terhadap ketidaksesuaian sehingga perbaikan dapat diselesaikan dengan cepat.

5) Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pemenuhan IKU Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu pada tahun 2024 adalah telah dilakukannya pendampingan intensif kepada pelaku usaha oleh petugas sertifikasi yang ditunjuk. Pendampingan kepada dilakukan sebelum dan selama pengajuan sertifikasi dan dilakukan secara luring maupun daring untuk memastikan kelancaran kegiatan sertifikasi yang diajukan oleh pelaku usaha sehingga penyelesaian penilaian sertifikasi dapat diselesaikan tepat waktu.

8. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

Sarana produksi Obat dan Makanan adalah jumlah sarana produksi obat (meliputi Industri Farmasi, fasilitas bahan baku obat, produk biologi, dan sarana khusus), Industri Obat Tradisional (IOT), Industri Ekstrak bahan Alam (IEBA), Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT), Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT), Industri Suplemen Kesehatan, Industri Kosmetik, Industri Pangan Olahan, dan Industri Rumah Tangga Pangan. Cara perhitungan dan formula indikator kinerja utama:

$$\text{Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan} = \frac{\text{Jumlah sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan}}{\text{Jumlah sarana produksi Obat dan Makanan yang diperiksa}} \times 100\%$$

1) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Realisasi terhadap target	Kategori Capaian Indikator Kinerja	
				Kategori	Notifikasi Warna
Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	65,00	66,67	102,57	Sangat Baik	

Tabel 3. 21 Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Loka POM di Mimika Tahun 2024

Sarana produksi Obat dan Makanan hingga TW IV tahun 2024 sebanyak 12 sarana yang terdiri dari 8 Industri Pangan, 3 IRTP, dan 1 UKOT dari total perencanaan pemeriksaan sarana produksi tahun 2023 sebanyak 12 sarana. Sarana yang memenuhi ketentuan sebanyak 8 sarana (5 Industri Pangan, 2 IRTP, dan 1 UKOT) dari 12 sarana yang telah diperiksa. Realisasi yang dicapai sebesar 66,67. Persentase capaian target TW IV untuk indikator sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan sebesar 102,57% dengan kategori sangat baik.

2) Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2024 dengan Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja Utama		Tahun	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kategori	Notifikasi Warna
8	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	2021	50,00	33,33	66,66	Kurang	
		2022	55,00	66,67	121,22	Tidak dapat disimpulkan	
		2023	60,00	58,33	97,22	Cukup	
		2024	65,00	66,67	102,57	Sangat Baik	

Tabel 3.22 Perbandingan Capaian Tahun 2021 hingga Tahun 2024 Indikator Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Loka POM di Kabupaten Mimika

Berdasarkan tabel diatas, persentase capaian dan kategori IKU sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Tahun 2021 persentase capaian sebesar 66,66% dengan kategori kurang. Tahun 2022 persentase meningkat drastis menjadi 121,22% namun dengan kategori tidak dapat disimpulkan. Capaian Persentase pada tahun 2023 kembali mengalami penurunan hingga 97,22% dengan kategori Cukup. Namun pada tahun 2024 persentase capaian sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan mengalami peningkatan menjadi 102,57% dengan kategori sangat baik.

3) Perbandingan Terhadap Unit Kerja Lain

Indikator Kinerja Utama		Loka	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kategori	Notifikasi Warna
8	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	Kepulauan Sangihe	91,70	91,67	99,97	Cukup	
		Belitung	65,00	68,42	105,26	Sangat Baik	
		Mimika	65,00	66,67	102,57	Sangat Baik	
		Aceh Selatan	72,10	82,05	113,80	Sangat Baik	

Tabel 3. 23 Perbandingan Capaian Indikator Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe, Loka POM di Kabupaten Belitung, Loka POM di Kabupaten Mimika dan Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan

Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa capaian Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan yang dilaksanakan tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Belitung, Loka POM di Kabupaten Mimika, dan Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan memperoleh capaian di atas 100% dengan kategori sangat baik sedangkan Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe memperoleh capaian 87,50% dengan kategori cukup.

4) Penyebab keberhasilan/kegagalan dan atau peningkatan/penurunan kinerja

Terpenuhinya IKU persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan pada tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Mimika dipengaruhi oleh meningkatnya kepatuhan, pemahaman dan komitmen pelaku usaha dalam dalam penerapan CPPOB dan CPOTB yang telah meningkat untuk menjaga keamanan dan mutu obat dan makanan yang diproduksi.

5) Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pemenuhan IKU persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan pada tahun 2024 adalah meningkatnya kepatuhan, komitmen dan pemahaman pelaku dalam penerapan CPPOB dan CPOTB melalui pendampingan CAPA hasil pemeriksaan sarana produksi kepada pelaku usaha yang dilakukan secara konsisten oleh inspektur yang bertugas serta pemberian arahan kepada pelaku usaha agar melaksanakan SOP dengan tertib dan konsisten.

9. Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

Sarana distribusi yang dimaksud pada indikator ini terdiri atas sarana distribusi obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan dan makanan, sarana pelayanan kefarmasian (apotek, instalasi farmasi RS, klinik, puskesmas, toko obat berizin). Pengawasan di sarana distribusi obat dilakukan untuk

memastikan bahwa pihak pemilik sarana telah menerapkan Cara Distribusi Obat Yang Baik sehingga diharapkan produk obat yang didistribusikan memenuhi persyaratan, terjamin mutu dan keamanannya. Cara perhitungan dan formula indikator kinerja utama:

$$\text{Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan} = \frac{\text{Jumlah sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan}}{\text{Jumlah sarana distribusi Obat dan Makanan yang diperiksa}} \times 100\%$$

1) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Realisasi terhadap target	Kategori Capaian Indikator Kinerja	
				Kategori	Notifikasi Warna
Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan Yang Memenuhi Ketentuan	71,00	73,10	102,96	Sangat Baik	

Tabel 3. 24 Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan Yang Memenuhi Ketentuan Loka POM di Mimika Tahun 2024

Sarana distribusi Obat dan Makanan hingga TW IV sebanyak 290 sarana dari total perencanaan pemeriksaan sarana distribusi tahun 2023 sebanyak 290 sarana. Jumlah sarana distribusi yang memenuhi ketentuan sebanyak 212 sarana dan tidak memenuhi ketentuan sebanyak 78 sarana sebagai rincian berikut:

PBF Total 3, MK 0, TMK 3.

Apotek Total 54, MK 40, TMK 14

Toko Obat Total 8, MK 5, TMK 3

IFP Total 8, MK 6, TMK 2.

Rumah Sakit Swasta Total 3, MK 1, TMK 2

Rumah Sakit Pemerintah Total 4, MK 4, TMK 0

Puskesmas Total 25, MK 15, TMK 10

Klinik Total 25, MK 15, TMK 10

Kantor Kesehatan Pelabuhan Total 0, MK 0, TMK 0

Fasilitas Distribusi OBA Total 8, MK 5, TMK 3

Fasilitas Distribusi SK Total 8, MK 8, TMK 0

Distribusi Kosmetik Total 65, MK 48, TMK 17

Klinik Kecantikan Total 0, MK 0, TMK 0

Sarana Peredaran Pangan Total 97, MK 65, TMK 14

Persentase realisasi yang dicapai pada IKU ini adalah 73,10 dengan persentase capaian 102,96% kriteria pencapaian sasaran sangat baik.

2) Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2024 dengan Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja Utama		Tahun	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kategori	Notifikasi i Warna
9	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	2021	63,00	53,96	85,65	Cukup	
		2022	66,00	56,72	85,94	Cukup	
		2023	68,00	66,67	98,04	Cukup	
		2024	71,00	73,10	102,96	Sangat Baik	

Tabel 3. 25 Perbandingan Capaian Tahun 2021 Hingga Tahun 2024 Indikator Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan Loka POM di Kabupaten Mimika

Berdasarkan tabel diatas, capaian persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan oleh pemangku kepentingan mengalami peningkatan. Tahun 2021, 2022 dan 2023 mencapai kategori cukup. Sedangkan di tahun 2024 Sarana Distribusi Obat dan Makanan Yang Memenuhi Ketentuan mengalami peningkatan persentase menjadi 102,96% dan mencapai kategori sangat baik.

3) Perbandingan Terhadap Unit Kerja Lain

Indikator Kinerja Utama		Capaian Loka	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria	Notifikasi warna
9	Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan	Kepulauan Sangihe	80,00	80,79	100,99	Sangat Baik	
		Belitung	68,00	69,04	101,53	Sangat Baik	
		Mimika	71,00	73,10	102,96	Sangat Baik	
		Aceh Selatan	72,40	72,89	100,68	Sangat Baik	

Tabel 3.26 Perbandingan Capaian Tahun 2021 hingga Tahun 2024 Indikator Persentase sarana Distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe, Loka POM di Kabupaten Belitung, Loka POM di Kabupaten Mimika dan Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan

Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa capaian Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan tahun 2024 Loka POM di Kepulauan Sangihe, Loka POM di Kabupaten Belitung, Loka POM di Kabupaten Mimika, dan Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan seluruhnya mencapai kategori sangat baik.

4) Penyebab keberhasilan/kegagalan dan atau peningkatan/penurunan kinerja

Terpenuhinya IKU persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan pada tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Mimika dipengaruhi oleh meningkatnya kepatuhan, pemahaman dan komitmen pelaku usaha di wilayah kerja Loka POM Mimika dalam melaksanakan kegiatan distribusi obat yang baik, penerapan CPerPOB, Penerapan Distribusi Kosmetik, OBA, dan SK sesuai dengan peraturan yang berlaku.

5) Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pemenuhan IKU persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan pada tahun 2024 adalah dilakukannya pendampingan CAPA hasil pemeriksaan sarana distribusi kepada pelaku usaha yang dilakukan secara konsisten oleh inspektur yang bertugas serta pemberian arahan kepada pelaku usaha agar melaksanakan SOP distribusi produk dengan tertib dan konsisten.

10. Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota

Indikator Kinerja Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota merupakan indikator kinerja baru bagi seluruh UPT di Badan POM yang mulai dilaksanakan pada tahun 2024.

Keterlibatan UPT dalam program sediaan farmasi dan pangan olahan di Provinsi/ Kabupaten/Kota mencakup keterlibatan pada :

1. Pelaksanaan Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan (TKPPOM) dan atau Tim Percepatan Penurunan Stunting (TPPS) tingkat Propinsi dan atau Kabupaten/Kota.
2. Pengelolaan DAK Nonfisik Bantuan Operasional kesehatan Pengawasan Obat dan Makanan (DAK NF BOK POM) di Dinas Kabupaten/Kota.

Cara perhitungan dan formula indikator kinerja utama:

a. Perhitungan capaian untuk wilayah cakupan UPT yang terdapat DAK / tidak terdapat DAK

- i. Terdapat DAK di wilayah cakupan UPT = capaian aspek TKKPOM dan atau TPPS (50%) + capaian aspek DAK (50%)
- ii. Tidak terdapat DAK di wilayah cakupan UPT = capaian aspek TKKPOM dan atau TPPS (100%)

Aspek	Pembobotan	
	Terdapat DAK (%)	Tidak terdapat DAK (%)
A. aspek TKKPOM dan atau TPPS	50	100
1. Keterlibatan dalam SK TKPPOM Provinsi dan Kab/Kota = (Jumlah keterlibatan UPT dalam SK TKPPOM)/ (total Prop/Kab/Kota di wilayah cakupan UPT) x 100%	1	1
2. Peningkatan koordinasi tata hubungan kerja TKKPOM dan atau TPPS = (Jumlah prop/Kab/kota yang telah dilakukan koordinasi sesuai cakupan wilayah UPT)/ (total prop/Kab/kota di wilayah cakupan UPT) x 100%	49	99
C. aspek DAK	50	0
1. Pertimbangan teknis terkait penentuan lokus penerima DAK Non Fisik BOK POM = (Jumlah Dinkes Kab/kota yang telah diberikan pertimbangan sesuai cakupan wilayah UPT)/ (total	10	0

Dinkes Kabupaten/Kota di wilayah cakupan UPT) x 100%		
2. Peningkatan koordinasi tata hubungan kerja = (Jumlah Dinkes Kab/kota penerima DAK yang telah dilakukan koordinasi sesuai cakupan wilayah UPT)/ (total Dinkes Kab/kota penerima DAK di wilayah cakupan UPT) x 100%	40	0
Total	100	100

1) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Realisasi terhadap target	Kategori Capaian Indikator Kinerja	
				Kategori	Notifikasi warna
Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	95,00	61,50	64,74	Kurang	

Tabel 3. 27 Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota Loka POM di Mimika Tahun 2024

1. Pelaksanaan Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan (TKPPOM) dan atau Tim Percepatan Penurunan Stunting (TPPS) tingkat Propinsi dan atau Kabupaten/Kota.
 - a. Jumlah Kabupaten/Kota yang menjadi target dalam Pelaksanaan pembentukan Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan (TKPPOM) sebanyak 8 (delapan) Kabupaten/Kota, **Jumlah Kab/kota yang telah menyusun TKPPOM sebanyak 0 (nol)** Kabupaten/Kota.
 - b. Jumlah Kabupaten/Kota yang menjadi target dalam Tim Percepatan Penurunan Stunting (TPPS) sebanyak 8 (delapan) Kabupaten/Kota, **Jumlah Kab/kota yang telah menyusun Tim Percepatan Penurunan Stunting (TPPS) sebanyak 3 (tiga) Kabupaten/Kota yaitu Kabupaten Nabire, Kabupaten Mimika dan Kabupaten Puncak.**

2. Pengelolaan DAK Nonfisik Bantuan Operasional kesehatan Pengawasan Obat dan Makanan (DAK NF BOK POM) di Dinas Kabupaten/Kota.

Jumlah Kabupaten/Kota calon pengusul penerima DAK Nonfisik Bantuan Operasional kesehatan Pengawasan Obat dan Makanan (DAK NF BOK POM) di Dinas Kabupaten/Kota sebanyak 8 (delapan) Kabupaten/Kota, **Jumlah Kab/kota yang telah mengusulkan DAK Nonfisik Bantuan Operasional kesehatan Pengawasan Obat dan Makanan (DAK NF BOK POM) di Dinas Kabupaten/Kota sebanyak 1 (satu) Kabupaten/Kota yaitu Kabupaten Nabire** dengan jenis kegiatan yang telah dilakukan selama tahun 2024 berupa Bimbingan Teknis Penilaian Mandiri Pre dan Post Market Pangan Olahan IRTP dan Koordinasi Intensifikasi pengawasan produk pangan di sarana peredaran dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Nabire.

Sehingga persentase Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota Loka POM di Mimika Tahun 2024 adalah 64,74% dengan kriteria kurang.

2) *Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2024 dengan Tahun Sebelumnya*

Indikator Kinerja Utama	Tahun	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kategori	Notifikasi warna
Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	2021	-	-	-	-	
	2022	-	-	-	-	
	2023	-	-	-	-	
	2024	95,00	61,50	64,74	Kurang	

Tabel 3. 28 *Perbandingan Capaian Tahun 2021 Hingga Tahun 2024 Indikator Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota Loka POM di Kabupaten Mimika*

Indikator Kinerja Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota merupakan indikator kinerja baru bagi seluruh UPT di Badan POM yang mulai dilaksanakan pada tahun 2024 sehingga data capaian dan kategori IKU tahun 2021 hingga 2023 tidak dimiliki sehingga

tidak dapat dibandingkan dengan capaian dan kategori IKU terkait pada tahun 2024.

3) Perbandingan Terhadap Unit Kerja Lain

Indikator Kinerja Utama		Capaian Loka	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria	Notifikasi warna
11	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	Kepulauan Sangihe	95,00	96,00	101,05	Sangat Baik	●
		Belitung	95,00	100,00	105,26	Sangat Baik	●
		Mimika	95,00	61,50	64,74	Kurang	●
		Aceh Selatan	95,00	96,80	101,89	Sangat Baik	●

Tabel 3. 29 Perbandingan Capaian Tahun 2021 hingga Tahun 2024 Indikator Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe, Loka POM di Kabupaten Belitung, Loka POM di Kabupaten Mimika dan Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan

Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa capaian Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota yang dilaksanakan pada tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe, Loka POM di Kabupaten Belitung, dan Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan memperoleh persentase capaian di atas 100% dengan kategori sangat baik sedangkan Loka POM di Kabupaten Mimika memperoleh capaian 64,74% dengan kategori kurang.

4) Penyebab keberhasilan/kegagalan dan atau peningkatan/penurunan kinerja

Terpenuhinya IKU persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan pada tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Mimika dipengaruhi oleh meningkatnya kepatuhan, pemahaman dan komitmen pelaku usaha di wilayah kerja Loka POM Mimika dalam melaksanakan kegiatan

distribusi obat yang baik, penerapan CPerPOB, Penerapan Distribusi Kosmetik, OBA, dan SK sesuai dengan peraturan yang berlaku.

- 5) *Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja*

11. Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik

Indikator Kinerja Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik merupakan indikator kinerja baru bagi seluruh UPT di Badan POM yang mulai dilaksanakan pada tahun 2022. Tahun 2024 Loka POM di kabupaten Mimika memiliki 2 Target UMKM yang didampingi yaitu 2 UMKM Pangan Olahan. Cara perhitungan dan formula indikator kinerja utama:

$$\text{Persentase UMKM Yang Memenuhi Standar} = (A+B+C)/3$$

Indikator terdiri dari 3 komponen, yaitu:

$$A = \frac{\text{Jumlah UMKM Pangan Olahan yang memenuhi standar}}{\text{Jumlah UMKM Pangan Olahan yang didampingi pada tahun berjalan}} \times 100\%$$

$$B = \frac{\text{Jumlah UMKM OT yang memenuhi standar}}{\text{Jumlah UMKM OT yang didampingi pada tahun berjalan}} \times 100\%$$

$$C = \frac{\text{Jumlah UMKM Kosmetik yang memenuhi standar}}{\text{Jumlah UMKM Kosmetik yang didampingi pada tahun berjalan}} \times 100\%$$

1) *Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2024*

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Realisasi terhadap target	Kategori Capaian Indikator Kinerja	
				Kategori	Notifikasi warna
Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/Atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik	81,00	100,00	123,46	Tidak dapat disimpulkan	●

Tabel 3. 30 Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/Atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik Loka POM di Mimika Tahun 2024

Rincian pendampingan UMKM Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Seleksi UMKM 10%

BIMTEK CPPOB 20%

Pendampingan 40%

Sertifikasi CPPOB 20%

Pelaporan Ke Badan POM 10%

Total progress 100%

Persentase capaian yang dicapai adalah 123,46% dengan kriteria pencapaian tidak dapat disimpulkan.

2) Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2024 dengan Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja Utama	Tahun	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kategori	Notifikasi warna
Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	2021	-	-	-	-	
	2022	77,00	90,00	116,88	Sangat baik	●
	2023	79,00	50,00	63,29	Kurang	●
	2024	81,00	100,00	123,46	Tidak dapat disimpulkan	●

Tabel 3. 31 Perbandingan Capaian Tahun 2021 Hingga Tahun 2024 Indikator Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/Atau Pembuatan OT dan Kosmetik Loka POM di Kabupaten Mimika

Berdasarkan tabel diatas, realisasi dan capaian IKU Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/Atau Pembuatan OT dan Kosmetik mengalami fluktuatif sepanjang priode. Persentase capaian pada tahun 2022 adalah 116,88 dengan kategori sangat baik. Tahun 2023 persentase capaian turun hingga 63,29% dengan kategori kurang. Sedangkan tahun 2024 persentase capaian meningkat hingga 123,46% namun nilai presentase capaian melebihi 120% sehingga termasuk dalam kategori tidak dapat disimpulkan.

3) Perbandingan Terhadap Unit Kerja Lain

Indikator Kinerja Utama		Capaian Loka	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria	Notifikasi warna
11	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	Kepulauan Sangihe	100,00	100,00	100,00	Baik	
		Belitung	81,00	100,00	123,46	Tidak dapat disimpulkan	
		Mimika	81,00	100,00	123,46	Tidak dapat disimpulkan	
		Aceh Selatan	100,00	100,00	100,00	Baik	

Tabel 3. 32 Perbandingan Capaian Tahun 2021 hingga Tahun 2024 Indikator Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/Atau Pembuatan OT dan Kosmetik Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe, Loka POM di Kabupaten Belitung, Loka POM di Kabupaten Mimika dan Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan

Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa seluruh capaian Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik mencapai persentase capaian 100% dan diatas di atas pada tahun 2023. Loka POM di Kepulauan Sangihe dan Loka POM di kabupaten Aceh Selatan mencapai kategori baik sedangkan kriteria capaian Loka POM di Kabupaten Belitung dan Loka POM di Kabupaten Mimika tidak dapat disimpulkan.

4) Penyebab keberhasilan/kegagalan dan atau peningkatan/penurunan kinerja

Penyebab keberhasilan pencapaian sasaran pada indikator ini dipengaruhi oleh meningkatnya kesadaran dan pemahaman pelaku usaha akan keamanan dan mutu obat dan makanan, konsistensi petugas pendamping dalam proses, serta simplifikasi proses perizinan berbasis aplikasi yang telah dipahami oleh pelaku usaha terkait penggunaan aplikasi e-registrasi.

5) *Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja*

Meningkatnya kesadaran dan pemahaman pelaku usaha dipengaruhi oleh dilakukannya pemberian informasi dan pendampingan pembuatan SOP produksi pangan sesuai dengan peraturan yang berlaku kepada pelaku usaha yang dilakukan oleh fasilitator yang bertugas serta pemberian arahan kepada pelaku usaha agar melaksanakan SOP produksi produk dengan tertib dan konsisten.

6) *Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya*

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana aksi yang sudah Selesai	Belum***		
						Rencana aksi yang belum selesai	Timelir	
5	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	Terdapat surat rekomendasi hasil inspeksi ke pusat yang belum ditindaklanjuti	- Dilakukan pembagian tugas dan tanggungjawab dalam menindaklanjuti hasil inspeksi yang dilaksanakan serta menindaklanjuti setiap rekomendasi dari lintas sektor terkait dan UPT lain dan Pusat BPOM. - Dilakukan <i>follow up</i> terhadap keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Loka POM di Kabupaten Mimika yang ditindaklanjuti /dilaksanakan oleh UPT lain dan Pusat BPOM secara konsisten dan berkelanjutan.	Tahun 2025	Melakukan monitoring Feed back dari rekomendasi yang diberikan agar segera ditindaklanjuti oleh Badan POM/UPT lain atau stakeholder	-	Akhir tahun 2024	Belum adanya Respon feedback dari pusat atas surat rekomendasi yang diterbitkan oleh UPT. Persentase capaian tahun 2024 untuk indikator Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan sebesar 87.50% dengan Kategori Capaian Indikator Kinerja Baik.

6	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	Terdapat keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang belum ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	- Koordinasi dengan fungsi Infokom dalam meningkatkan intervensi kepada pelaku usaha dan lintas sektor tentang kepatuhan, manfaat dan urgensi penyelesaian CAPA - Mengkoordinasikan <i>timeline cut off</i> data capaian pada SIMETRIS dan <i>timeline</i> pemenuhan CAPA pelaku usaha dan lintas sektor berdasarkan petunjuk teknis kepada PIC terkait.	Tahun 2025	Petugas lebih proaktif dalam monitoring pembuatan CAPA serta memberikan pendampingan kepada pelaku usaha dalam pembuatan CAPA	-	Akhir tahun 2024	Persentase/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan meningkat menjadi 99,84% dengan kategori cukup
7	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu telah mencapai target Triwulan IV sebesar 120%	-	-	-	-	-	-
8	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	Persentase capaian target TW IV untuk indikator sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan sebesar 102,57% dengan kategori sangat baik.	-	-	-	-	-	-
9	Persentase sarana	Sarana Distribusi Obat	-	-	-	-	-	-

	distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	dan Makanan Yang Memenuhi Ketentuan mengalami peningkatan persentase menjadi 102,96% dan mencapai kategori sangat baik.						
10	Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota			Tahun 2025				
11	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	persentase capaian meningkat hingga 123,46% namun nilai presentase capaian melebihi 120% sehingga termasuk dalam kategori tidak dapat disimpulkan	-	-	-	-	-	-

5. Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan

Capaian persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan tahun 2021 adalah 97,21% dan mencapai kategori cukup sedangkan pada tahun 2022 dan 2023 persentase IKU naik hingga mencapai kategori sangat baik. Namun pada tahun 2024 capaian persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan menurun hingga 87,50% dan mencapai nilai cukup.

Hal ini menunjukkan bahwa penurunan capaian tidak terjadi secara terus menerus sehingga strategi/kebijakan dalam mencapai indikator kinerja Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan tidak dapat dinilai tidak efektif namun perlu dilakukan penguatan strategi yang dilakukan dengan cara memperkuat koordinasi dan follow up kepada lintas sektor terkait dan UPT lain dan Pusat BPOM secara konsisten sehingga capaian IKU dapat tetap dijaga.

6. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan

Capaian persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan tahun 2021 dan 2022 mencapai kategori cukup namun pada tahun 2023 persentase capaian IKU mengalami penurunan hingga 69,71% dengan kategori kurang. Sedangkan di tahun 2024 persentase capaian keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan kembali mengalami peningkatan menjadi 99,84% dan mencapai kategori cukup.

Hal ini menunjukkan bahwa selama periode tahun 2021 hingga 2024 capaian terhadap persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan masih sulit untuk mencapai kategori baik atau sangat baik sehingga diperlukan berbagai kegiatan yang dapat meningkatkan capaian IKU seperti fungsi Pemeriksaan melakukan koordinasi dengan fungsi Infokom dalam meningkatkan intervensi kepada pelaku usaha dan lintas sektor tentang kepatuhan, manfaat dan urgensi penyelesaian CAPA.

7. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu

Realisasi keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu yang dicapai sebesar 120,00. Sehingga persentase capaian target TW IV untuk indikator adalah sebesar 120,00% dengan kategori sangat baik.

Strategi/kebijakan dalam mencapai indikator kinerja Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu dinilai telah efektif sehingga dilakukannya pendampingan intensif kepada pelaku usaha oleh petugas sertifikasi yang ditunjuk. Pendampingan kepada dilakukan sebelum dan selama pengajuan

sertifikasi dan dilakukan secara luring maupun daring untuk memastikan kelancaran kegiatan sertifikasi yang diajukan oleh pelaku usaha akan tetap dilakukan secara berkelanjutan pada tahun 2025.

8. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Realisasi **sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan** sebesar 66,67. Sehingga persentase capaian target TW IV untuk indikator sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan sebesar 102,57% dengan kategori sangat baik.

Strategi/kebijakan dalam mencapai indikator kinerja Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan dinilai telah efektif sehingga program pendampingan CAPA hasil pemeriksaan sarana produksi kepada pelaku usaha yang dilakukan secara konsisten oleh inspektur yang bertugas serta pemberian arahan kepada pelaku usaha agar melaksanakan SOP dengan tertib dan konsisten akan tetap dilakukan secara berkelanjutan pada tahun 2025.

9. Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Realisasi sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan sebesar 73,10. Sehingga persentase capaian target TW IV untuk indikator sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan sebesar 102,69% dengan kategori sangat baik.

Strategi/kebijakan dalam mencapai indikator kinerja Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan dinilai telah efektif sehingga program pendampingan CAPA hasil pemeriksaan sarana distribusi kepada pelaku usaha yang dilakukan secara konsisten oleh inspektur yang bertugas serta pemberian arahan kepada pelaku usaha agar melaksanakan SOP distribusi produk dengan tertib dan konsisten akan tetap dilakukan secara berkelanjutan pada tahun 2025.

10. Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota

11. Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik

Realisasi UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik sebesar 100,00. Sehingga persentase capaian target TW IV untuk indikator persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik sebesar 123,46% dengan kategori tidak dapat disimpulkan. Namun strategi/kebijakan dalam mencapai indikator kinerja persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik dinilai telah efektif sehingga program pemberian informasi dan pendampingan pembuatan SOP produksi pangan sesuai dengan peraturan yang berlaku kepada pelaku usaha yang dilakukan oleh fasilitator yang bertugas serta pemberian arahan kepada pelaku usaha agar melaksanakan SOP produksi produk dengan tertib dan konsisten akan tetap dilakukan secara berkelanjutan pada tahun 2025.

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)

3

Sasaran Strategis 3 : Meningkatkan Efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)

12. Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan

1) Perbandingan target dan realisasi tahun 2024

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Realisasi terhadap target	Kategori Capaian Indikator Kinerja	
				Kategori	Notifikasi Warna
Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	97,00	97,05	100,05	Sangat Baik	●

Tabel x.x Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2024

Tingkat Efektifitas Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Obat dan Makanan adalah ukuran efektifitas atas kualitas dan sebaran (kuantitas) pemahaman masyarakat baik dari segi pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat terhadap obat dan makanan yang dilakukan Badan POM melalui kegiatan KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi). Badan POM memiliki ragam jenis program Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) yang meliputi KIE melalui media cetak dan elektronik, KIE langsung ke masyarakat, dan KIE melalui media sosial.

Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan diukur melalui survei dengan target responden adalah masyarakat yang pernah menjadi peserta dan/atau pernah mendapatkan KIE melalui berbagai media pada tahun berjalan. Indikator ini diukur melalui survei terhadap 4 kriteria:

- 1) Tingkat persepsi terhadap ragam pilihan sumber informasi KIE;
- 2) Tingkat pemahaman terhadap konten informasi yang diterima;
- 3) Tingkat persepsi terhadap manfaat program KIE; dan
- 4) Tingkat minat terhadap informasi obat dan makanan.

Responden Audiens KIE adalah responden yang sebelumnya pernah menerima atau terlibat sebagai peserta dalam kegiatan KIE BPOM dalam 3

bulan terakhir. Teknik survei dapat berupa *face to face interview*, penyebaran kuesioner dan *online* survei.

2) *Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2024 dengan tahun sebelumnya*

Indikator Kinerja Utama		Tahun	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kategori	Notifikasi Warna
12	Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	2021	92,00	95,04	103,30	Sangat Baik	●
		2022	92,90	93,02	100,13	Sangat Baik	●
		2023	93,80	96,15	102,51	Sangat Baik	●
		2024	97,00	97,05	100,05	Sangat Baik	●

Tabel x.x Perbandingan Capaian Tahun 2021, Capaian Tahun 2022, Capaian Tahun 2023 dan 2024 Loka POM di Kabupaten Mimika

Berdasarkan tabel di atas , terlihat bahwa tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan selama tahun 2021-2024 menunjukkan kinerja yang sangat baik, dengan pencapaian yang konsisten di atas target yang ditetapkan. Dari 103,30% pada 2021 hingga 100,05% pada 2024, realisasi telah melampaui target yang diharapkan. Notifikasi warna dengan kategori "Sangat Baik" selama periode Renstra memberikan indikasi pencapaian kinerja yang sangat baik.

3) *Perbandingan terhadap unit kerja lain*

Indikator Kinerja Utama		Loka	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kategori	Notifikasi Warna
12	Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	Sangihe	93,30	94,32	101,09	Sangat Baik	●
		Belitung	94,70	95,31	100,64	Sangat Baik	●
		Aceh Selatan	92,00	94,18	102,37	Sangat Baik	●
		Mimika	97,00	97,05	100,05	Sangat Baik	●

Tabel x.x Perbandingan Capaian Tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Mimika, Loka POM di Kepulauan Sangihe, Loka POM di Kabupaten Belitung dan Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan

Berdasarkan tabel di atas, tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan pada berbagai lokasi menunjukkan hasil yang sama dimana dengan kategori sangat baik dengan nilai $100\% < x \leq 120\%$. Analisis ini menunjukkan Loka POM di Kabupaten Mimika telah menunjukkan kinerja yang baik dan nilai kinerja ini agar tetap dipertahankan, sambil terus memonitor dan mengevaluasi untuk mengidentifikasi potensi perbaikan lebih lanjut, seiring dengan perubahan dan tantangan yang mungkin muncul di masa mendatang.

4) *Penyebab Keberhasilan/Kegagalan dan/atau Peningkatan/Penurunan Kinerja*

Keberhasilan atau kegagalan kegiatan KIE obat dan makanan melibatkan sejumlah faktor yang dapat diidentifikasi melalui analisis terhadap data hasil kuisisioner survey efektivitas kegiatan KIE. Keberhasilan dapat dicapai melalui materi yang menarik, mudah dipahami, dan sesuai dengan kebutuhan responden. Faktor lain yang memengaruhi keberhasilan atau kegagalan melibatkan kualitas kuisisioner, promosi, dan partisipasi. Kuisisioner yang dirancang dengan baik dan pertanyaan yang jelas dapat meningkatkan kualitas data yang diperoleh, serta didukung dengan adanya pendampingan petugas dalam pengisian kuisisioner menyebabkan penilaian yang diterima sesuai dan akurat.

5) *Upaya Perbaikan (Rekomendasi)*

Dalam rangka meningkatkan efektivitas kegiatan KIE obat dan makanan lebih maksimal, diharapkan tools yang digunakan disusun sedemikian sehingga mudah dipahami responden saat pengisian survey efektivitas KIE. Selanjutnya untuk meningkatkan minat responden agar menyusun materi yang lebih sesuai dengan kebutuhan audiens serta meningkatkan interaksi/kegiatan KIE secara online

6) *Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja*

Kegiatan KIE keliling pada titik keramaian telah berhasil mencapai target. Dengan menyusun materi KIE yang disesuaikan dengan karakteristik masyarakat setempat dan menyediakan informasi yang mudah dipahami berupa pemajangan produk TIE yang bervariasi, tim KIE berhasil menjangkau audiens sehingga KIE lebih efektif. Beberapa kegiatan KIE keliling ditandemkan dengan kegiatan yang dilaksanakan *Event* di Daerah, seperti Festival, HUT dan lain-lain. Selain itu, dengan melibatkan Duta Kosmetik Aman tahun 2022 dalam menjalankan program KIE di sekolah telah memberikan dampak positif dengan memanfaatkan keberadaan mereka sebagai figure anak sekolah untuk menyampaikan informasi penting kepada generasi muda. Kolaborasi ini menciptakan sinergi yang kuat antara berbagai pihak.

7) *Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja*

Dalam mencapai kinerja yang optimal dibutuhkan dukungan sumber daya yang maksimal. Oleh karena itu, kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan selalu didukung dengan sarana prasarana yang mumpuni, seperti perlengkapan pameran dan mobil laboratorium keliling, yang digunakan secara maksimal dalam rangka mendukung keberhasilan kegiatan KIE.

Terkait efisiensi dari sisi anggaran, maka kegiatan KIE dapat dilaksanakan secara online (daring), informasi dan edukasi dilakukan melalui media lain misalnya media sosial (platform) Loka POM di Kabupaten Mimika, SMS blasting, iklan media cetak seperti buku, poster, dan iklan media elektronik lainnya seperti videotron milik Pemerintah Daerah Kabupaten Mimika dan iklan Radio.

8) *Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja*

Laporan kinerja Loka POM di Kabupaten Mimika tahun 2024 akan dimanfaatkan sebagai dasar untuk:

- Menetapkan keberhasilan/efektifitas program yang dilakukan pada tahun 2024 sebagai pertimbangan pemilihan program untuk pencapaian target pada tahun berikutnya.
- Sebagai bahan evaluasi ketika adanya potensi kendala/kegagalan di tahun berikutnya.

9) *Tindak Lanjut rekomendasi Sebelumnya (terhadap Triwulan Sebelumnya)*

Tidak terdapat tindak lanjut rekomendasi dikarenakan tindak lanjut terhadap rekomendasi capaian tahun sebelumnya pada TW III telah memberikan hasil yang sangat baik. Capaian dimaksud mencapai angka 101,71 atau kategori "sangat baik," Dimana hal tersebut menunjukkan keberhasilan dan pencapaian yang baik dalam pelaksanaan program atau kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya. Keadaan ini menandakan bahwa tujuan yang ditetapkan pada periode sebelumnya telah berhasil dicapai secara optimal, dan kinerja organisasi atau proyek telah melebihi harapan.

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)

4

Sasaran Strategis 3 : *Meningkatnya Efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan*

Nilai NPS Sasaran meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Mimika adalah 102 dan terdiri dari dua IKU yaitu:

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)

13. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar

Indikator Kinerja Utama Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar bertujuan untuk mengukur pemenuhan sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar. Loka yang belum bisa melakukan pengujian secara mandiri maka kinerja pengujian diklaim oleh Balai Penguji (Balai Koordinator/ Balai Spesifik/ Balai Anggota). Sehingga Indikator Kinerja Utama Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar di Loka POM di Kabupaten Mimika hanya sampai pada sampel Obat yang diperiksa sesuai standar. Sampel Obat yang diperiksa meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label. Sampel Makanan sesuai dengan *catchment* area. Cara perhitungan dan formula indikator kinerja utama:

$$\text{Persentase Sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar} = (A+B)/2$$

$$A = \frac{\text{Jumlah sampel Obat yang diperiksa sesuai standar}}{\text{Jumlah target sampel Obat}} \times 100\%$$

$$B = \frac{\text{Jumlah sampel Obat yang diuji sesuai standar}}{\text{Jumlah sampel Obat yang masuk Laboratorium}} \times 100\%$$

1) Perbandingan target dan realisasi tahun 2024

Indikator Kinerja Utama		Target	Realisasi	Realisasi terhadap target	Kategori Capaian Indikator Kinerja	
					Kategori	Notifikasi warna
12	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00	60,00	120,00	Sangat Baik	

Tabel 3. 33 Capaian IKU 13

Sampel Obat yang diperiksa sesuai standar Tahun 2024 sebanyak 236 sampel dari total perencanaan sampling tahun 2025 sebanyak 245 sampel obat dan 60 label rokok dan terealisasi sebanyak 245 sampel dan 60 label rokok dengan uraian sebagai berikut:

Sampel	Target		Realisasi	
	Random	Targeted	Random	Targeted
Obat	56	14	56	14
Obat Tradisional	34	15	34	15
Suplemen Kesehatan	8	4	8	4
Obat Kuasi	3	1	3	1
Kosmetik	77	33	77	33
Rokok	0	60	0	60

Tabel 3.34 Perencanaan dan realisasi sampel obat 2024

Realisasi sampel Obat yang diperiksa sesuai standar sebesar 50,00. Persentase capaian target TW IV untuk indikator sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar sebesar 120% dengan kategori pencapaian sasaran sangat baik

2) Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2024 dengan tahun sebelumnya

Indikator Kinerja Utama	Tahun	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kategori	Notifikasi warna
Persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	2021	50,00	52,97	105,94	Sangat baik	
	2022	50,00	50,00	100,00	baik	
	2023	50,00	50,00	100,00	baik	
	2024	50,00	60,00	120,00	Sangat baik	

Tabel 3. 35 Perbandingan Capaian Tahun 2021, Capaian Tahun 2022, Capaian Tahun 2023, Tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Mimika IKU 13

Berdasarkan tabel diatas, terjadi penurunan realisasi dan capaian tahun 2022 apabila dibandingkan 2021. Akan tetapi, kriteria penilaian masih pada kriteria memenuhi ekspektasi. Terjadi peningkatan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan kategori sangat baik dan kategori sangat baik pada tahun Tahun 2024.

3) Perbandingan terhadap unit kerja lain

Indikator Kinerja Utama	Capaian Loka	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria	Notifikasi warna
12 Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Kepulauan Sangihe	50,00	60,00	120,00	Sangat baik	
	Belitung	50,00	60,00	120,00	baik	
	Aceh selatan	50,00	60,00	120,00	baik	
	Mimika	50,00	60,00	120,00	baik	

Tabel 3. 36 Perbandingan Capaian Tahun 2024 Loka Mimika, Kepulauan Sangihe, Belitung, dan Aceh selatan IKU 12

Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa capaian persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar seluruh Loka POM di kluster 5 memperoleh capaian realisasi kriteria sangat baik dan melewati target nasional BPOM 2024.

4) Penyebab keberhasilan/kegagalan dan atau peningkatan/penurunan kinerja

- o Melakukan peningkatan kompetensi terhadap petugas yang melakukan sampling dan evaluasi penandaan.
- o Melakukan koordinasi secara rutin dengan evaluator pusat dalam hal penyamaan persepsi terhadap penilaian evaluasi penandaan.

5) Upaya Perbaikan (Rekomendasi)

Untuk meningkatkan keberhasilan IKU ini direkomendasikan untuk meningkatkan komunikasi yang efektif antar UPT dengan Deputi Bidang Pengawasan ONPPZA dan Deputi Bidang Pengawasan OT, SK dan Kosmetik.

Serta secara rutin melakukan update dan pengembangan kompetensi petugas Sampling dan pengawas penandaan obat sesuai regulasi dan ketentuan terkini.

6) *Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja*

Program/kegiatan yang menunjang tercapainya pemenuhan IKU ini adalah kendala teknis dalam proses sampling dan pengawasan penandaan, segera didiskusikan dalam forum grup, dan komitmen dalam mengisi pelaporan baik melalui SIPT maupun bitly yang dibuat, dan aktif berkomunikasi jika terdapat kendala dalam pelaporan sipt.

7) *Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja*

Laporan kinerja Loka POM di Kabupaten Mimika tahun 2024 akan dimanfaatkan sebagai dasar untuk:

- Menetapkan keberhasilan/efektifitas program yang dilakukan pada tahun 2025 sebagai pertimbangan pemilihan program untuk pencapaian target pada tahun berikutnya.
- Penentuan target pada pembuatan renstra tahun 2025 -2029.

8) *Tindak lanjut rekomendasi sebelumnya (terhadap triwulan sebelumnya)*

Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
	Selesai	Belum			
		Rencana Aksi	Timeline		
Melakukan koordinasi dengan Balai Penguji terkait minimal jumlah kemasan yang bisa masuk ke Balai Penguji	Melakukan koordinasi dengan Balai Penguji terkait minimal jumlah kemasan yang bisa masuk ke Balai Penguji	-	-	Terbatasnya kategori sampel Obat Tradisional yang terdapat di wilayah pengawasan Loka POM Tanimbar	Memenuhi target sesuai dengan rencana bulanan sampling
Melakukan monitoring dan evaluasi	Melakukan Pemeriksaan obat sesuai			pelaporan sampel yang	seluruh sampel obat yang

terhadap pelaporan data obat yang telah diperiksa melalui SIPT	timeline dan pelaporan serta memonitoring data tahun 2024 selesai diverifikasi pada akun pimpinan			diperiksa belum terekap	diperiksa telah dilaporkan via SIPT dan telah diverifikasi oleh pimpinan
--	---	--	--	-------------------------	--

14. Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar

Indikator Kinerja Utama Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar bertujuan untuk mengukur pemenuhan sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar. Loka yang belum bisa melakukan pengujian secara mandiri maka kinerja pengujian diklaim oleh Balai Penguji (Balai Koordinator/ Balai Spesifik/ Balai Anggota). Sehingga Indikator Kinerja Utama Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar di Loka POM di Kabupaten Mimika hanya sampai pada sampel makanan yang diperiksa sesuai standar. Sampel Makanan yang diperiksa meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label. Sampel Makanan sesuai dengan catchment area. Cara perhitungan dan formula indikator kinerja utama:

Persentase Sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar = $(A+B)/2$

$$A = \frac{\text{Jumlah sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar}}{\text{Jumlah target sampel Makanan}} \times 100\%$$

$$B = \frac{\text{Jumlah sampel Makanan yang diuji sesuai standar}}{\text{Jumlah sampel Makanan yang masuk Laboratorium}} \times 100\%$$

1) Perbandingan target dan realisasi tahun 2024

Indikator Kinerja Utama		Target	Realisasi	Realisasi terhadap target	Kategori Capaian Indikator Kinerja	
					Kategori	Notifikasi warna
13	Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00	60,00	120,00	Sangat baik	

Tabel 3. 37 Capaian IKU 14

Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar pada 2024 sebanyak 67 sampel dari total perencanaan sampling tahun 2024 sebanyak 65 sampel dengan uraian sebagai berikut:

Sampel acak : Perencanaan 46 Sampel, Jumlah sampling 46 Sampel.

Sampel targeted : Perencanaan 19 Sampel, Jumlah sampling 21 Sampel.

Realisasi sampel Obat yang diperiksa sesuai standar sebesar 60,00. Persentase capaian untuk indikator sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar sebesar **120,00%** dengan kategori sangat baik .

2) Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2024 dengan tahun sebelumnya

Indikator Kinerja Utama	Tahun	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kategori	Notifikasi warna
Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	2021	50.00	51.00	102.00	Sangat baik	
	2022	50.00	52.00	104.00	Sangat baik	
	2023	50.00	50.00	100.00	baik	
	2024	50.00	60.00	120.00	Sangat baik	

Tabel 3. 38 Perbandingan Capaian Tahun 2021, Capaian Tahun 2022, Capaian Tahun 2023, Capaian Tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Mimika IKU 14

Berdasarkan tabel diatas, terjadi peningkatan realisasi dan capaian tahun 2024 apabila dibandingkan 2023 yakni menjadi sangat baik. Kategori capaian ini sama dengan capaian pada tahun 2021 dan 2022.

3) Perbandingan terhadap unit kerja lain

Indikator Kinerja Utama		Capaian Loka	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria	Notifikasi warna
12	Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Kepulauan Sangihe	50,00	60,00	120,00	Sangat baik	●
		Belitung	50,00	60,00	120,00	Sangat baik	●
		Aceh selatan	50,00	60,00	120,00	Sangat baik	●
		Mimika	50,00	60,00	120,00	Sangat baik	●

Tabel 3. 39 Perbandingan Capaian Tahun 2024 Loka Mimika dan Capaian Tahun 2023 Loka di Kota Waringin Barat, Loka POM di Kabupaten Tanimbar IKU 13

Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa capaian persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar seluruh Loka POM di kluster 5 memperoleh capaian realisasi kriteria sangat baik dan melewati target nasional BPOM 2023.

4) Penyebab keberhasilan/kegagalan dan atau peningkatan/penurunan kinerja

- o Melakukan peningkatan kompetensi terhadap petugas yang melakukan sampling dan evaluasi penandaan.
- o Melakukan koordinasi secara rutin dengan evaluator pusat dalam hal penyamaan persepsi terhadap penilaian evaluasi penandaan.

5) Upaya Perbaiki (Rekomendasi)

Untuk meningkatkan keberhasilan IKU ini direkomendasikan untuk melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan sampling sesuai dengan pedoman agar berjalan sesuai dengan timeline yang telah ditentukan oleh Regionalisasi Laboratorium. Serta melakukan monitoring dan evaluasi capaian dan kesesuaian pengawasan penandaan sampel pangan olahan.

6) *Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja*

Program/kegiatan yang menunjang tercapainya pemenuhan IKU ini diantaranya:

- Melakukan kegiatan pengambilan sampel sesuai dengan pedoman sampling masing-masing komoditi makanan yang telah ditetapkan
- Meningkatkan kompetensi petugas Loka POM di Kabupaten Mimika dalam melakukan pengawasan penandaan/label produk makanan yang disampling
- Meningkatkan koordinasi dan komunikasi dengan petugas sampling serta balai penguji untuk jadwal sampling sehingga pengujiannya terkoordinir dengan baik.
- Melakukan Monitoring dan evaluasi laporan pengawasan penandaan sampel makanan

7) *Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja*

Laporan kinerja Loka POM di Kabupaten Mimika tahun 2024 akan dimanfaatkan sebagai dasar untuk:

- Menetapkan keberhasilan/efektifitas program yang dilakukan pada tahun 2024 sebagai pertimbangan pemilihan program untuk pencapaian target pada tahun berikutnya.
- Penentuan target pada pembuatan renstra tahun 2025 -2029

8) Tindak lanjut rekomendasi sebelumnya (terhadap triwulan sebelumnya)

Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
	Selesai	Belum			
		Rencana Aksi	Timeline		
Meningkatkan komunikasi perencanaan sampling antara Loka dengan Balai Penguji untuk menentukan rencana pelaksanaan sampling tahunan	Selesai	-	-	Jumlah dan jenis sampel yang disampling berubah - ubah di tengah waktu sampling	Telah disepakati jumlah dan jenis sampel oleh Loka dan balai penguji
Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaporan sampling dan pengawasan penandaan obat melalui SIPT.	Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaporan sampling dan pengawasan penandaan obat melalui SIPT hingga diverifikasi oleh pimpinan	-	-	pelaporan sampel yang diperiksa belum terekap	seluruh sampel Makanan yang diperiksa telah dilaporkan via SIPT dan telah diverifikasi oleh pimpinan

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)

5

Sasaran Strategis 5 : *Meningkatnya Efektivitas Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan*

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)

15. Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang obat dan makanan

1) Perbandingan target dan realisasi tahun 2024

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Realisasi terhadap target	Kategori Capaian Indikator Kinerja	
				Kategori	Notifikasi Warna
Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang obat dan makanan	87,00	14,17	16,29	Kurang	●

Tabel x.x Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2024

Penindakan adalah serangkaian kegiatan intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan Perundang-undangan di bidang pengawasan obat dan makanan yang dilakukan oleh penyidik menurut cara yang diatur dalam KUHAP untuk mencari serta mengumpulkan bukti yang terjadi dan guna menemukan tersangkanya. Kegiatan penindakan merupakan seluruh kegiatan yang dilaksanakan oleh UPT seluruh Indonesia untuk mencapai penyelesaian berkas perkara di wilayah UPT.

Penilaian Tingkat keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan dilakukan dengan melakukan pembobotan terhadap setiap tahap dalam proses penyelesaian berkas perkara, yaitu dengan pembagian bobot berturut-turut :

- SPDP (Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan) sebesar 15%
- Tahap I (Penyerahan Berkas Perkara kepada JPU) sebesar 40%
- P21 (Berkas perkara dinyatakan lengkap oleh JPU) sebesar 30%
- Tahap 2 (Penyerahan tersangka dan barang bukti kepada JPU) sebesar 15%

Nilai realisasi masing-masing tahapan adalah sebagai berikut :

- SPDP/nilai A = $[(a+b+c+d)/\text{total jumlah perkara yang ditangani}]$
- Tahap 1/nilai B = $[(b+c+d)/\text{total jumlah perkara yang ditangani}]$

- c. $P21/\text{nilai C} = [(c+d)/\text{total jumlah perkara yang ditangani}]$
d. $\text{Tahap 2}/\text{nilai D} = (d/\text{total jumlah perkara yang ditangani})$

a adalah jumlah perkara pada tahapan SPDP, b adalah jumlah perkara pada tahapan “tahap 1”, c adalah jumlah perkara pada tahapan P21, d adalah jumlah perkara pada tahapan “tahap 2”). Persentase Keberhasilan Penindakan = $[(15\% \times A) + (40\% \times B) + (30\% \times C) + (15\% \times D)] \times (\text{jumlah capaian perkara}/\text{target perkara})$. Perkara meliputi perkara tahun n dan perkara carry over. Nilai pembobotan sudah termasuk juga di dalamnya tahapan SP3. Apabila perkara yang sedang ditangani diterbitkan SP3 maka nilai bobot perkara tersebut sama dengan jumlah nilai bobot sampai dengan tahapan terakhir yang dicapai.

2) Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2024 dengan tahun sebelumnya

Indikator Kinerja Utama	Tahun	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kategori	Notifikasi Warna
Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang obat dan makanan	2021	42,00	100,00	238,10	Tidak dapat disimpulkan	
	2022	50,00	200,00	400,00	Tidak Dapat Disimpulkan	
	2023	85,00	92,50	108,82	Sangat Baik	
	2024	87,00	14,17	16,29	Kurang	

Tabel x.x Perbandingan Capaian Tahun 2021, Capaian Tahun 2022, Capaian Tahun 2023 dan Capaian Tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Mimika

Berdasarkan tabel di atas , terlihat bahwa Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang obat dan makanan pada tahun 2024 terjadi penurunan dari tahun 2021-2023. Hal ini disebabkan oleh karena pada tahun 2024 tidak ditemukan pelanggaran terhadap obat dan makanan yang bisa dinaikkan statusnya menjadi perkara. Capaian sebesar 14,17% merupakan penyelesaian perkara tahun sebelumnya yang carry over yaitu penyelesaian terhadap tahap 2 tahun sebelumnya (penyerahan tersangka dan barang bukti) dimana pada tahun sebelumnya tidak dapat dilakukan karena tersangka melarikan diri dan menjadi DPO (Daftar Pencarian Orang).

3) Perbandingan terhadap unit kerja lain

Indikator Kinerja Utama	Loka	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kategori	Notifikasi Warna
Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang obat dan makanan	Sangihe	95,00	85,00	89,47	Cukup	●
	Belitung	85,00	100,00	117,65	Sangat Baik	●
	Aceh Selatan	70,00	66,67	95,24	Cukup	●
	Mimika	87,00	14,17	16,29	Kurang	●

Tabel 3. 40 Perbandingan Capaian Tahun 2024 Loka Mimika, Loka Sangihe, Loka Belitung, dan Loka Aceh Selatan

Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa capaian Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan tahun 2024 yang tertinggi adalah Loka POM di Kabupaten Belitung dengan capaian sebesar 117,65% dan capaian terendah adalah Loka POM di Kabupaten Mimika dengan capaian sebesar 16,29%.

4) Penyebab Keberhasilan/Kegagalan dan/atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Pada tahun 2024 tidak ditemukan pelanggaran terhadap obat dan makanan yang bisa dinaikkan statusnya menjadi perkara baik berdasarkan hasil pengawasan maupun dari hasil pelaksanaan intelijen yang dilakukan oleh Direktorat Intelijen maupun yang dilakukan oleh Loka POM di Kab. Mimika. Capaian sebesar 14,17% merupakan penyelesaian perkara tahun sebelumnya yang carry over yaitu penyelesaian terhadap tahap 2 tahun sebelumnya (penyerahan tersangka dan barang bukti) dimana pada tahun sebelumnya tidak dapat dilakukan karena tersangka melarikan diri dan menjadi DPO (Daftar Pencarian Orang)

5) Upaya Perbaikan (Rekomendasi)

Melakukan intensifikasi koordinasi lintas sektor kepada APH (Aparat Penegak Hukum) yang ada di wilayah kab. Mimika seperti Polres Kab. Mimika dan juga pada lintas sektor yang memiliki fungsi penyidikan seperti BNN, Bea Cukai, dan Kantor Pelabuhan Kab. Mimika.

6) *Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja*

Adanya peningkatan pemahaman di masyarakat terhadap produk-produk yang aman untuk dikonsumsi menyebabkan terjadinya penurunan pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan di bidang obat dan makanan. Pelanggaran-pelanggaran yang terjadi pada pelaku usaha bersifat pelanggaran administrasi yang tidak melanggar peraturan perundang-undangan sehingga tidak dapat dinaikkan statusnya menjadi *pro Justitia*. Beberapa pelanggaran dilakukan oleh pelaku usaha yang belum mendapatkan pembinaan dari Loka POM di Kabupaten Mimika sehingga pada proses tindak lanjutnya masih berupa pembinaan secara administrasi

7) *Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja*

Dalam mencapai kinerja yang optimal dibutuhkan dukungan sumber daya yang maksimal. Oleh karena itu, pada tahun 2024 fungsi penindakan melakukan peningkatan kapasitas dan kompetensi petugasnya melalui diklat pembentukan PPNS dan juga diklat-diklat lain yang dapat menunjang pelaksanaan fungsi penindakan di masa yang akan datang seperti diklat intelijen

Efisiensi dalam pelaksanaan tugas dan fungsi penindakan dilakukan dengan peningkatan kerjasama antar fungsi yang ada di Loka POM di Kabupaten Mimika sehingga dapat diperoleh data yang lebih akurat dengan penggunaan sumber daya yang lebih efisien

8) *Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja*

Laporan kinerja Loka POM di Kabupaten Mimika tahun 2024 akan dimanfaatkan sebagai dasar untuk:

- Menetapkan target yang lebih terarah berdasarkan capaian pada periode sebelumnya serta tren kasus yang ada
- Sebagai bahan evaluasi ketika adanya potensi kendala/kegagalan di tahun berikutnya.

9) *Tindak Lanjut rekomendasi Sebelumnya (terhadap Triwulan Sebelumnya)*

Telah dilakukan intensifikasi koordinasi lintas sektor kepada APH (Aparat Penegak Hukum) yang ada di wilayah kab. Mimika seperti Polres Kab. Mimika dan juga pada lintas sektor yang memiliki fungsi penyidikan seperti BNN, Bea Cukai, dan Kantor Pelabuhan Kab. Mimika. Hal ini diharapkan dapat menyelaraskan tujuan dan tindak lanjut terhadap pelanggaran yang terjadi di Bidang Obat dan Makanan.

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)

6

Sasaran Strategis 6 : *Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan*

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)

16. Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM yang Optimal

Komponen pengelolaan data dan informasi UPT mencakup komponen:

1. Indeks data dan informasi yang telah dimutahirkan di BOC
 - a. Data dan informasi yang dimaksud adalah data kinerja yang terintegrasi ke dalam sistem BOC yang digunakan dalam mendukung bisnis proses unit kerja dan pengambilan keputusan strategis oleh pimpinan BPOM
 - b. Yang dimaksud dimutahirkan adalah data dan informasi yang terintegrasi dimutahirkan sesuai dengan waktu yang ditentukan
 - c. BOC adalah suatu lokasi/tempat yang dilengkapi dengan kumpulan data untuk diolah dan dianalisa sebagai dasar dalam membuat kebijakan pengawasan obat dan makanan, selain itu juga memonitor dan mengevaluasi kinerja pengawasan obat dan makanan oleh pimpinan
 - d. Tujuan penetapan indikator ini adalah untuk menjamin data dan informasi yang ada selalu update pada saat digunakan sehingga keputusan yang diambil tepat sasaran
 - e. Terdapat data dan informasi dalam sistem BOC yang harus dimutahirkan secara berkala oleh unit penyedia data.
2. Indeks pemanfaatan sistem informasi BPOM, mencakup sistem informasi yang digunakan/diimplementasikan dalam pelaksanaan bisnis proses di masing-masing unit kerja mencakup: email dan dashboard BOC.

1) *Perbandingan target dan realisasi tahun 2024*

Berdasarkan manual IKU tahun 2024, penetapan target triwulan IV bersifat flat yang artinya target tahunan sama dengan target per triwulan. Realisasi kinerja yang diperoleh tersebut dibandingkan dengan target tahun 2024, sehingga didapatkan data sebagai berikut :

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Realisasi terhadap target	Kategori Capaian Indikator Kinerja	
				Kategori	Notifikasi Warna
Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM yang optimal	3,00	3,00	120	Sangat Baik	

Tabel 3. 41 Perbandingan Capaian Tahun 2024 dan Target Tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Mimika

Berdasarkan nota dinas Sekretaris Utama nomor PR.09.03.2.01.25.42 tanggal 15 Januari 2025 perihal Ketentuan Pengukuran Kinerja Tahun 2024, sehingga nilai capaian pada indikator ini yaitu 120.00% dengan kriteria capaian Sangat Baik dengan kesimpulan efektivitas yaitu Efektif dalam range nilai $100\% < x < 120\%$.

2) Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2024 dengan tahun sebelumnya

Indikator Kinerja Utama	Tahun	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kategori	Notifikasi Warna
Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM yang optimal	2021	-	-	-	-	-
	2022	2,25	1,50	66,67	Kurang	
	2023	2,50	3,00	120,00	Sangat Baik	
	2024	3,00	3,00	120,00	Sangat Baik	

Tabel 3. 42 Perbandingan Capaian Tahun 2021, Capaian Tahun 2022, Capaian Tahun 2023 dan Capaian Tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Mimika

Berdasarkan tabel diatas, Loka POM di Kabupaten Mimika dapat mempertahankan realisasi capaian tahun sebelumnya dengan kategori sangat baik.

3) Perbandingan terhadap unit kerja lain

Berdasarkan nota dinas Sekretaris Utama nomor PR.09.03.2.01.25.58 tanggal 21 Januari 2025 tentang permintaan laporan kinerja tahun 2024, dimana didalamnya menjelaskan matriks klasifikasi UPT pembanding, untuk

Loka POM di Kab. Mimika dapat membandingkan hasil kinerja dengan UPT Kluster 5 yaitu Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe, Loka POM di Kabupaten Mimika, Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan dan Loka POM di Kabupaten Belitung. Adapun hasil perbandingan kinerja sebagai berikut :

Indikator Kinerja Utama	Loka	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kategori	Notifikasi Warna
Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM yang optimal	Sangihe	3	3,00	120,00	Sangat Baik	
	Belitung	3	3,00	120,00	Sangat Baik	
	Aceh Selatan	3	2,00	66,67	Kurang	
	Mimika	3	3,00	120,00	Sangat Baik	

Tabel 3. 43 Perbandingan Capaian Tahun 2024 Loka Mimika, Loka Sangihe, Loka Aceh Selatan, Loka Belitung

Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa capaian Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM yang optimal seluruh loka pom pada kluster 5 tercapai dengan kategori sangat baik kecuali Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan.

4) Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Penilaian indeks pengelolaan data dan informasi terdiri dari 2 aspek yaitu penggunaan email *corporate* masing-masing minimal penggunaan 2 kali dalam sebulan dan penggunaan BPOM *Command Center* (BOC) minimal 8 kali dalam sebulan. Jika penggunaan 2 aspek diatas terpenuhi dalam sebulan maka target akan tercapai dan sebaliknya jika penggunaan 2 aspek diatas tidak terpenuhi maka target tidak terpenuhi. sehingga untuk tahun 2024 diharapkan penggunaan email *corporate* masing-masing pegawai dan penggunaan BOC lebih batas minimal yang telah ditentukan.

Kegiatan yang dilakukan dalam mencapai kinerja indikator ini yakni, selalu aktif dalam memanfaatkan email corporate dan dashboard BOC. Setiap bulannya dilakukan monitoring langsung oleh Pimpinan terkait pemanfaatan

email tersebut. Selain itu, akses dashboard BOC juga di lakukan secara berkala setiap bulannya.





Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)

7

Sasaran Strategis 7 : Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)

17. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT

1) Perbandingan target dan realisasi tahun 2024

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Realisasi terhadap target	Kategori Capaian Indikator Kinerja	
				Kategori	Notifikasi Warna
Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	88,75	85,19	95,99	Cukup	●

Tabel x.x Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2024

Kepuasan masyarakat adalah hasil pendapat dan penilaian masyarakat terhadap kinerja pelayanan yang diberikan kepada aparatur penyelenggara pelayanan publik. Pelayanan publik adalah segala kegiatan pelayanan yang dilaksanakan oleh penyelenggara pelayanan publik sebagai upaya pemenuhan kebutuhan penerima pelayanan, maupun dalam rangka pelaksanaan ketentuan peraturan perundang- undangan. Indeks Kepuasan Masyarakat adalah tolak ukur untuk menilai kualitas pelayanan yang diberikan oleh penyelenggara pelayanan publik kepada penerima layanan publik yang diperoleh dari hasil survei Kepuasan Masyarakat. Tata cara pelaksanaan survei mengacu pada pedoman yang disiapkan Inspektorat Utama BPOM mengacu pada pedoman terkini PermenPAN No. 14 tahun 2017 Tentang Pedoman Penyusunan Survei. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik merupakan indeks tahunan yang penilaiannya dilakukan oleh Inspektorat Utama.

2) Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2024 dengan tahun sebelumnya

Indikator Kinerja Utama		Tahun	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kategori	Notifikasi Warna
17	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	-	-	-	-	-	-
		-	-	-	-	-	-
		-	-	-	-	-	-

Indikator Kinerja Utama		Tahun	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kategori	Notifikasi Warna
		2024	88,75	85,19	95,99	Cukup	

Tabel x.x Perbandingan Capaian Tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Mimika

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT 2024 menunjukkan kinerja yang cukup, dengan pencapaian tahun 2024 yaitu 95,99. Notifikasi warna dengan kategori "Cukup" pada akhir periode Renstra memberikan indikasi pencapaian kinerja yang perlu ditingkatkan.

3) Perbandingan terhadap unit kerja lain

Indikator Kinerja Utama		Loka	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kategori	Notifikasi Warna
17	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	Sangihe	92,00	93,93	102,10	Sangat Baik	
		Belitung	87,25	88,72	101,68	Sangat Baik	
		Aceh Selatan	87,00	89,17	102,49	Sangat Baik	
		Mimika	88,75	85,19	95,99	Cukup	

Tabel x.x Perbandingan Capaian Tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Mimika, Loka POM di Kepulauan Sangihe, Loka POM di Kabupaten Belitung dan Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan

Berdasarkan tabel di atas, nilai Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT pada berbagai lokasi menunjukkan hasil yang sama dimana dengan kategori sangat baik dengan nilai $100\% < x \leq 120\%$. Namun untuk nilai Loka POM di Kabupaten Mimika masih ada dalam kategori Cukup dengan nilai capaian sebesar 95,99. Analisis dilakukan dan diperoleh beberapa kesimpulan yaitu beberapa unsur penilaian yang memerlukan intervensi lanjutan karena rendahnya angka IKM pada unsur tersebut. Oleh karena itu, perlu disusun sebuah rencana tindak lanjut perbaikan terhadap unsur-unsur dengan nilai rendah. Untuk memastikan rencana tindak lanjut dapat diimplementasikan dan ditindaklanjuti dengan baik, maka perlu disusun skala prioritas perbaikan unsur yang terdiri dari 3 unsur dengan nilai terendah. Nilai kinerja ini akan diupayakan mencapai target sambil terus memonitor dan mengevaluasi untuk mengidentifikasi potensi perbaikan lebih lanjut, seiring

dengan perubahan dan tantangan yang mungkin muncul di masa mendatang.

4) *Penyebab Keberhasilan/Kegagalan dan/atau Peningkatan/Penurunan Kinerja*

Keberhasilan/kegagalan pencapaian indikator kinerja ini dapat dilihat berdasarkan hasil pengolahan data, dapat diketahui bahwa:

- Sarana dan Prasarana mendapatkan nilai terendah yaitu sebesar 81,25. Selanjutnya Persyaratan dan Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan yang mendapatkan nilai terendah dengan bobot yang sama sebesar 81,25.
- Sedangkan tiga unsur layanan dengan nilai tertinggi dengan nilai yang sama sebesar 87,50 yaitu pada komponen Waktu Penyelesaian, Biaya/tarif serta Penanganan Pengaduan, Saran, dan Masukan.

5) *Upaya Perbaikan (Rekomendasi)*

Hasil analisis tersebut digunakan untuk perbaikan kualitas pelayanan publik maupun pengambilan kebijakan dalam rangka pelayanan publik. Oleh karenanya, berdasarkan hasil analisis tersebut, disusun rencana tindak lanjut perbaikan. Rencana tindak lanjut perbaikan dilakukan dengan prioritas dimulai dari unsur yang paling rendah hasilnya dengan rincian sebagai berikut :

1. Loka POM Mimika tetap menerima permintaan informasi di luar jam operasional namun untuk tindak lanjut akan disesuaikan dengan jam operasional mengingat dalam memberikan respon dibutuhkan literasi, koordinasi dan komunikasi dengan fungsi teknis serta PPID Loka POM di Kabupaten Mimika, serta waktu penyelesaian mengacu kepada SOP yang berlaku di Lingkungan BPOM.
2. Menambahkan template SLA sesuai jenis permintaan informasi dan pengaduan pada jawaban di pesan elektronik.
3. Membuat pemberitahuan kepada pengguna layanan baik di Subsite, Platform Sosial Media dan Media Cetak di Kantor Loka POM di Kabupaten Mimika.

6) *Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja*

Dalam menunjang keberhasilan capaian kinerja indikator ini, unsur-unsur yang bernilai baik akan terus dipertahankan sedangkan untuk unsur yang belum

memenuhi target hal ini dikarenakan belum terpaparnya informasi spesifikasi layanan dengan baik kepada pengguna layanan dan belum adanya pemahaman pengguna layanan terkait fasilitas pengujian obat dan makanan yang harus memenuhi standar GLP (Good Laboratory Practices) di Loka POM di Kabupaten Mimika. Berdasarkan kondisi tersebut diatas dilakukan rencana aksi dan monitoring evaluasi guna memastikan tercapainya nilai unsur tersebut.

7) Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Dalam mencapai kinerja yang optimal dibutuhkan dukungan sumber daya yang maksimal. Oleh karena itu, kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan selalu didukung dengan sarana prasarana yang mumpuni. Dalam pelaksanaan pelayanan publik, UPT perlu menyiapkan dukungan sarana prasarana, pengembangan kompetensi pegawai guna mendukung pelayanan publik, serta konsistensid dan komitmen dalam penerapannya.

8) Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Laporan kinerja Loka POM di Kabupaten Mimika tahun 2024 akan dimanfaatkan sebagai dasar untuk:

- Menetapkan keberhasilan/efektifitas program yang dilakukan pada tahun 2024 sebagai pertimbangan pemilihan program untuk pencapaian target pada tahun berikutnya.
- Sebagai bahan evaluasi ketika adanya potensi kendala/kegagalan di tahun berikutnya.

9) Tindak Lanjut rekomendasi Sebelumnya (terhadap Triwulan Sebelumnya)

Tidak terdapat tindak lanjut rekomendasi dikarenakan tindak lanjut terhadap rekomendasi capaian tahun sebelumnya pada TW III dikarenakan penilaian terhadap indikator ini dilaksanakan dilakukan pada periode tahunan.

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)

8

Sasaran Strategis 8 : Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal
Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)

18. Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT

1) Perbandingan target dan realisasi tahun 2024

Sesuai dengan yang tertuang dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2010 Tentang Grand Design Reformasi Birokrasi 2010 – 2025, reformasi birokrasi bermakna sebagai sebuah perubahan besar dalam paradigma dan tata kelola pemerintahan Indonesia. Implementasi rencana aksi RB merupakan rencana aksi dalam rangka implementasi Reformasi Birokrasi yang berupa kegiatan yang akan dilaksanakan selama tahun berjalan. Pada tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Mimika melaksanakan 12 rencana aksi. Berdasarkan manual IKU Tahun 2021-2024, Penilaian persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT dengan cara perhitungan dari jumlah rencana aksi yang terlaksana dibagi dengan jumlah rencana aksi RB pada tahun berjalan x 100%.

Realisasi kinerja yang diperoleh tersebut dibandingkan dengan target tahun 2024, sehingga didapatkan data sebagai berikut :

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Realisasi terhadap target	Kategori Capaian Indikator Kinerja	
				Kategori	Notifikasi Warna
Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	100	100	100	Baik	●

Tabel 3. 44 Perbandingan Capaian Tahun 2024 dan Target Tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Mimika

Semua pelaporan disiplin pegawai, benturan kepentingan, dan gratifikasi telah dilaksanakan dan dilaporkan sesuai dengan waktunya sehingga persentase capaian pada indikator Persentase Implementasi Rencana Aksi RB di Lingkup Loka POM Di Kabupaten Mimika Tahun 2024 yaitu 100.00% dengan kriteria capaian Baik dan telah mencapai target yang ditetapkan.

2) *Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2024 dengan tahun sebelumnya*

Indikator Kinerja Utama		Tahun	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kategori	Notifikasi Warna
18	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Kabupaten Mimika	2021	100,00	100,00	100,00	Baik	
		2022	100,00	100,00	100,00	Baik	
		2023	100,00	120,00	120,00	Sangat Baik	
		2024	100,00	100,00	100,00	Baik	

Tabel 3. 45 Perbandingan Capaian Tahun 2021, Capaian Tahun 2022, Capaian Tahun 2023 dan Capaian Tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Mimika

Capaian kinerja indikator persentase rencana aksi RB di lingkup UPT selama periode 2021-2024 mengalami fluktuatif.

3) *Perbandingan terhadap unit kerja lain*

Indikator Kinerja Utama		Loka	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kategori	Notifikasi Warna
18	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	Sangihe	100	100	100	Baik	
		Belitung	100	100	100	Baik	
		Aceh Selatan	100	100	100	Baik	
		Mimika	100	100	100	Baik	

Tabel 3. 46 Perbandingan Capaian Tahun 2024 Loka Mimika, Loka Sangihe, Loka Aceh Selatan, Loka Belitung

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa realisasi dan capaian kinerja keempat unit kerja yang dibandingkan memiliki target dan realisasi yang sama, yaitu 100% dan seluruhnya telah mencapai target yang ditetapkan.

4) *Penyebab Keberhasilan/Kegagalan dan/atau Peningkatan/Penurunan Kinerja*

Keberhasilan terhadap indikator ini didukung oleh adanya kerjasama dan komitmen dari Kepala Loka POM di Kabupaten Mimika dan seluruh staf Loka POM di Kabupaten Mimika dalam mengawal pelaksanaan Roadmap Rencana Aksi

Reformasi Birokrasi Badan POM. Adapun rencana aksi yang dilaksanakan oleh Loka POM di Kabupaten Mimika pada tahun 2023, yakni :

1. Pengembangan Kompetensi
2. Penetapan Kinerja Individu
3. Penegakan aturan dan disiplin
4. Penguatan Akuntabilitas
5. Menyusun Perjanjian Kinerja
6. Monev Pelaksanaan Program dan Kegiatan
7. Pelaporan Gratifikasi
8. Peningkatan Kepatuhan LHKPN
9. Pelaksanaan Audit Internal Loka POM di Kabupaten Mimika
10. Penatausahaan BMN
11. Melaksanakan Rapat Tinjauan Manajemen
12. Mempublikasikan kegiatan Loka POM di Kabupaten Mimika melalui sosial media

19. Nilai AKIP UPT

1) *Perbandingan target dan realisasi tahun 2024*

Realisasi kinerja yang diperoleh tersebut dibandingkan dengan target tahun 2024, sehingga didapatkan data sebagai berikut :

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Realisasi terhadap target	Kategori Capaian Indikator Kinerja	
				Kategori	Notifikasi Warna
Nilai AKIP UPT	74,29	74,98	100,93	Sangat Baik	

Tabel 3. 47 Perbandingan Capaian Tahun 2024 dan Target Tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Mimika

Berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan, Loka POM di Kabupaten Mimika pada tahun 2024 memperoleh nilai AKIP 74,98 yang mencapai target yang ditetapkan yaitu 74,29 sehingga capaian kinerja pada tahun 2024 adalah sebesar 100,93%.

1) *Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2024 dengan tahun sebelumnya*

Indikator Kinerja Utama		Tahun	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kategori	Notifikasi Warna
19	Nilai AKIP UPT	2021	-	-	-	-	-
		2022	80,60	65,51	81,28	Cukup	
		2023	82,20	76,01	92,47	Cukup	
		2024	74,29	74,98	100,93	Sangat Baik	

Tabel 3. 48 Perbandingan Capaian Tahun 2021, Capaian Tahun 2022, Capaian Tahun 2023 dan Capaian Tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Mimika

Berdasarkan tabel diatas, terjadi peningkatan capaian ditahun 2024 apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya dengan kategori cukup. Akan tetapi terjadi penurunan realisasi ditahun 2024 apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

1) *Perbandingan terhadap unit kerja lain*

Indikator Kinerja Utama		Loka	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kategori	Notifikasi Warna
19	Nilai AKIP UPT	Sangihe	74,29	77,93	104,90	Sangat Baik	
		Belitung	74,29	74,70	100,55	Sangat Baik	
		Aceh Selatan	74,29	77,09	103,77	Sangat Baik	
		Mimika	74,29	74,98	100,93	Sangat Baik	

Tabel 3. 49 Perbandingan Capaian Tahun 2024 Loka Mimika, Loka Sangihe, Loka Aceh Selatan, Loka Belitung

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa realisasi dan capaian kinerja keempat unit kerja yang dibandingkan memiliki target dan kategori capaian yang sama, yaitu sangat baik dan seluruhnya telah mencapai target yang ditetapkan.

- 5) *Penyebab Keberhasilan/Kegagalan dan/atau Peningkatan/Penurunan Kinerja*
Pada tahun 2024, Loka POM di Kabupaten Mimika berhasil mencapai nilai AKIP yang ditargetkan. Meskipun nilai AKIP tersebut mengalami penurunan apabila dibandingkan dengan tahun 2023. Berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilaksanakan, Loka POM di Kabupaten Mimika belum mencapai nilai

yang ditargetkan pada setiap komponen penilaian SAKIP mulai dari perencanaan sampai dengan capaian kinerja.

6) Upaya perbaikan/peningkatan kinerja.

1. Melakukan cut off data pada tanggal yang disepakati sehingga perubahan data hanya boleh dilakukan oleh penanggung jawab data.
2. Melakukan evaluasi di setiap bulan atau triwulan untuk melakukan pengecekan keselarasan data yang dilaporkan.
3. Segera melakukan revisi terhadap laporan yang dibuat jika terjadi perubahan data dengan menabahkan catatan terhadap perubahan yang dilakukan.
4. Perlu melaksanakan koordinasi kepada Inspektorat Utama dalam hal persiapan dokumen yang digunakan dalam penilaian AKIP.
5. Mengikuti Bimtek SAKIP oleh semua pegawai.

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)

9

Sasaran Strategis 9 : Terwujudnya SDM yang berkinerja optimal

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)

21. Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT

a) Perbandingan target dan realisasi tahun 2024

Berdasarkan manual IKU tahun 2024, penetapan target triwulan IV bersifat flat yang artinya target tahunan sama dengan target per triwulan. Realisasi kinerja yang diperoleh tersebut dibandingkan dengan target tahun 2024, sehingga didapatkan data sebagai berikut :

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Realisasi terhadap target	Kategori Capaian Indikator Kinerja	
				Kategori	Notifikasi Warna
Indeks profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Mimika	89,50	85,94	96,02	Cukup	

Tabel 3. 50 Perbandingan Capaian Tahun 2024 dan Target Tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Mimika

Berdasarkan nota dinas Sekretaris Utama nomor PR.09.03.2.01.25.42 tanggal 15 Januari 2025 perihal Ketentuan Pengukuran Kinerja Tahun 2024, terdapat perubahan definisi operasional indikator sehingga nilai capaian pada indikator ini yaitu 96.02% dengan kriteria capaian Cukup.

2) Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2024 dengan tahun sebelumnya

Indikator Kinerja Utama	Tahun	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kategori	Notifikasi Warna
Indeks profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Mimika	2021	81,00	83,33	102,88	Sangat Baik	
	2022	82,00	85,71	104,52	Sangat Baik	
	2023	83,00	89,47	107,80	Sangat Baik	
	2024	89,50	85,94	96,02	Cukup	

Tabel 3. 51 Perbandingan Capaian Tahun 2021, Capaian Tahun 2022, Capaian Tahun 2023 dan Capaian Tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Mimika

Berdasarkan tabel diatas, terdapat penurunan realisasi ditahun 2024 dengan kategori Cukup jika dibandingkan dengan realisasi ditahun 2023 karena ada peraturan baru terkait formula IP ASN.

b) Perbandingan terhadap unit kerja lain

Berdasarkan nota dinas Sekretaris Utama nomor PR.09.03.2.01.25.58 tanggal 21 Januari 2025 tentang permintaan laporan kinerja tahun 2024, dimana didalamnya menjelaskan matriks klasifikasi UPT pembanding, untuk Loka POM di Kab. Mimika dapat membandingkan hasil kinerja dengan UPT Kluster 5 yaitu Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangehe, Loka POM di Kabupaten Mimika, Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan dan Loka POM di Kabupaten Belitung. Adapun hasil perbandingan kinerja sebagai berikut :

Indikator Kinerja Utama	Loka	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kategori	Notifikasi Warna
Indeks profesionalitas ASN	Sangihe	88,57	84,86	95,81	Cukup	●
	Belitung	89,55	85,50	95,48	Cukup	●
	Aceh Selatan	91,29	85,77	93,95	Cukup	●
	Mimika	89,50	85,94	96,02	Cukup	●

Tabel 3. 52 Perbandingan Capaian Tahun 2024 Loka Mimika, Loka Sangehe, Loka Aceh Selatan, Loka Belitung

Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa capaian Indeks profesionalitas ASN untuk seluruh loka pom pada kluster 5 tercapai dengan kategori Cukup dengan capaian tertinggi pada Loka POM di Kabupaten Mimika dan capaian terendah pada Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan.

c) Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Semua pegawai Loka POM di Kabupaten Mimika baik fungsional maupun non fungsional telah mengikuti diklat pada jabatannya masing-masing dan telah mencapai minimal 20 jam Pelajaran. Nilai indeks profesionalitas ASN dipengaruhi oleh kualifikasi (pendidikan) pegawai dengan bobot 25%, kompetensi pegawai baik kepemimpinan, fungsional, maupun teknis dengan bobot 40%, kinerja dengan bobot 30%, serta disiplin dengan bobot 5%, dimana jika semua aspek diatas terpenuhi maka target akan terpenuhi, namun jika salah satu aspek diatas tidak terpenuhi maka target tidak dapat terpenuhi. Sehingga untuk tahun 2025 diharapkan pegawai dapat melanjutkan pendidikannya agar bobot pada kualifikasi pendidikan dapat meningkat dan unit kerja memantau secara berkala melalui monitoring dan evaluasi setiap bulannya terkait komitmen setiap pegawai

dalam hal pengembangan kompetensi, kinerja dan disiplin pegawai. Selain itu adapun yang dilakukan Loka POM di Kabupaten Mimika dalam mencapai kinerja indikator ini :

1. Membuat perencanaan pengembangan kompetensi pegawai disetiap tahun
2. Memanfaatkan aplikasi IDEAS Badan POM yang dapat mempermudah pegawai mengembangkan kompetensinya
3. SKP tahun 2024 telah ditetapkan di bulan Maret (tepat waktu)
4. Pegawai melakukan pencatatan harian SKP secara tepat
5. Sampai dengan TW IV Tidak ada pegawai yang mendapat teguran kedisiplinan
6. Seluruh pegawai mengikuti pengembangan kompetensi secara aktif sesuai yang telah ditargetkan
7. Pengembangan kompetensi setiap pegawai telah terpenuhi
8. Tidak ada pegawai yang terkena hukuman disiplin

d) Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Kegiatan yang menunjang indikator ini adalah selama tahun 2024 telah direncanakan kegiatan peningkatan kompetensi pegawai dan peningkatan kompetensi sebanyak 20 JP per orang dapat tercapai. Selain itu nilai kinerja seluruh pegawai pada tahun 2024 kategori baik dan di tahun 2024 tidak ada pegawai yang terkena teguran disiplin. Akan tetapi terdapat perubahan definisi operasional indikator sehingga target indikator IP ASN tidak tercapai.

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)

10

Sasaran Strategis 10 : Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)

22. Nilai Kinerja Anggaran UPT

Nilai Kinerja Anggaran adalah merupakan penilaian terhadap kinerja anggaran Satker/UPT yang diperoleh dari nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dan Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA).

Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) merupakan ukuran evaluasi kinerja pelaksanaan anggaran yang memuat 13 indikator dan mencerminkan aspek kesesuaian perencanaan dan pelaksanaan anggaran, kepatuhan pada regulasi, serta efektifitas dan efisiensi pelaksanaan kegiatan.

8 indikator pembentuk Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA), antara lain: Revisi DIPA (10.00%), Deviasi Halaman III DIPA (10.00%), Pengelolaan UP dan TUP (10.00%), Data Kontrak (10.00%), Penyelesaian Tagihan (10.00%), Penyerapan Anggaran (20.00%), Dispensasi Penyampaian SPM (5.00%) dan Konfirmasi Capaian Output (25.00%).

Indikator penilaian EKA, yaitu : Capaian Output (43.5%), Efisiensi (28.6%), Konsistensi (18.20%) dan Penyerapan Anggaran (9.70%)

e) Perbandingan target dan realisasi tahun 2024

Berdasarkan manual IKU tahun 2024, penetapan target triwulan IV bersifat flat yang artinya target tahunan sama dengan target per triwulan. Realisasi kinerja yang diperoleh tersebut dibandingkan dengan target tahun 2024, sehingga didapatkan data sebagai berikut :

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Realisasi terhadap target	Kategori Capaian Indikator Kinerja	
				Kategori	Notifikasi Warna
Nilai Kinerja Anggaran UPT	89,68	85,13	94,93	Cukup	

Tabel 3. 53 Perbandingan Capaian Tahun 2024 dan Target Tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Mimika

f) Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2024 dengan tahun sebelumnya

Indikator Kinerja Utama	Tahun	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kategori	Notifikasi Warna
Nilai Kinerja Anggaran UPT	2021	90,00	89,62	99,58	Cukup	
	2022	90,60	90,10	99,45	Cukup	
	2023	91,80	86,89	94,65	Cukup	
	2024	89,68	85,13	94,93	Cukup	

Tabel 3. 54 Perbandingan Capaian Tahun 2021, Capaian Tahun 2022, Capaian Tahun 2023 dan Capaian Tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Mimika

Berdasarkan tabel diatas, terdapat peningkatan realisasi ditahun 2024 dengan kategori Cukup jika dibandingkan dengan realisasi ditahun 2023.

g) Perbandingan terhadap unit kerja lain

Berdasarkan nota dinas Sekretaris Utama nomor PR.09.03.2.01.25.58 tanggal 21 Januari 2025 tentang permintaan laporan kinerja tahun 2024, dimana didalamnya menjelaskan matriks klasifikasi UPT pembanding, untuk Loka POM di Kab. Mimika dapat membandingkan hasil kinerja dengan UPT Kluster 5 yaitu Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe, Loka POM di Kabupaten Mimika, Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan dan Loka POM di Kabupaten Belitung. Adapun hasil perbandingan kinerja sebagai berikut :

Indikator Kinerja Utama	Loka	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kategori	Notifikasi Warna
Nilai Kinerja Anggaran UPT	Sangihe	90,78	91,74	101,06	Sangat Baik	
	Belitung	90,29	92,28	102,20	Sangat Baik	
	Aceh Selatan	89,89	81,91	91,12	Cukup	
	Mimika	89,68	85,13	94,93	Cukup	

Tabel 3. 55 Perbandingan Capaian Tahun 2024 Loka Mimika, Loka Sangihe, Loka Aceh Selatan, Loka Belitung

Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa capaian Nilai Kinerja Anggaran UPT untuk seluruh loka pom pada kluster 5 sebagai berikut: capaian tertinggi

pada Loka POM di Kabupaten Belitung dan capaian terendah pada Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan.

h) Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Capaian Indikator Nilai Kinerja Anggaran mengalami kenaikan dari tahun 2023 sebesar 94,65% meningkat menjadi 94,93%. Penilaian IKPA merupakan nilai hasil pembobotan pada indikator pendukungnya yang nilai akhirnya linier sepanjang tahun sedangkan penilaian EKA meski berdasarkan pembobotan, penyerapan anggaran dan capaian realisasi output setiap bulan memberikan pengaruh pada nilai EKA yang lebih progresif.

Atas capaian indikator Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Mimika tahun 2024, berikut upaya yang dilakukan :

1. Meningkatkan awareness semua pihak yang terlibat dalam Evaluasi Kinerja Anggaran dengan memperkuat sinergi, koordinasi, dan kolaborasi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan anggaran serta evaluasi;
2. Meningkatkan percepatan realisasi anggaran dan melaksanakan kegiatan sesuai dengan PoA yang telah ditetapkan;
3. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan kegiatan;
4. Meningkatkan capaian kinerja (output dan program) dan melakukan efisiensi anggaran dengan mengidentifikasi target yang belum tercapai dan menyiapkan strategi pencapaiannya;
5. Melakukan pemantauan perkembangan nilai capaian EKA pada SMART DJA dan capaian IKPA pada OMSPAN serta mengidentifikasi kinerja yang masih rendah.

24. Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara

Perbandingan target dan realisasi tahun 2024

Berdasarkan manual IKU tahun 2024, penetapan target triwulan IV bersifat flat yang artinya target tahunan sama dengan target per triwulan. Realisasi kinerja yang diperoleh tersebut dibandingkan dengan target tahun 2024, sehingga didapatkan data sebagai berikut :

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Realisasi terhadap target	Kategori Capaian Indikator Kinerja	
				Kategori	Notifikasi Warna
Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	66	91,21	138,20	Tidak Dapat Disimpulkan	

Tabel 3. 56 Perbandingan Capaian Tahun 2024 dan Target Tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Mimika

Pengelolaan BMN terdiri dari berbagai aspek, yaitu Perencanaan Kebutuhan dan Penganggaran; Pengadaan; Penggunaan; Pemanfaatan; Pengamanan dan Pemeliharaan; Penilaian; Pemindahtanganan; Pemusnahan; Penghapusan; Penatausahaan; serta Pembinaan, Pengawasan dan Pengendalian.

Aspek yang dipergunakan untuk kuantitasi adalah Penatausahaan, Penggunaan, Penghapusan dan Pemusnahan.

- Penatausahaan BMN adalah rangkaian kegiatan yang meliputi pembukuan, inventarisasi, dan pelaporan BMN sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Penilaian terhadap kegiatan Penatausahaan adalah Pelaporan Yang Baik. Pelaporan yang baik dinilai dari kualitas pelaporan sesuai PMK 181/PMK.06/2016 dan waktu penyampaian laporan.

- Kualitas pelaporan (Bobot 75%)

Pelaporan tepat waktu (Bobot 25%). Diukur dengan membandingkan tanggal penyampaian Laporan BMN dengan tenggat waktu penyampaian Laporan BMN sebagai berikut:

- Tanggal penerimaan $> H+3$: Sangat tidak tepat waktu (Skor 0)

- $H-0 < \text{Tanggal penerimaan} \leq H+3$: Tidak tepat waktu (Skor 25)

- $H-3 < \text{tanggal penerimaan} \leq H-0$: Tepat waktu (Skor 75)

- Tanggal Penerimaan $\leq H-3$: Sangat tepat waktu (Skor 100)

- Ketepatan waktu penyampaian RKBMN. Diukur dengan membandingkan tanggal penyampaian Laporan BMN dengan tenggat waktu penyampaian Laporan BMN sebagai berikut:

- Tanggal penerimaan $> H+3$: Sangat tidak tepat waktu (Skor 0)

- $H-0 < \text{Tanggal penerimaan} \leq H+3$: Tidak tepat waktu (Skor 25)

- $H-3 < \text{tanggal penerimaan} \leq H-0$: Tepat waktu (Skor 75)

- Tanggal Penerimaan $\leq H-3$: Sangat tepat waktu (Skor 100)

- Penggunaan adalah kegiatan yang dilakukan oleh Pengguna Barang dalam mengelola dan menatausahakan BMN yang sesuai dengan tugas dan fungsi instansi yang bersangkutan. BMN yang digunakan harus ditetapkan status penggunaannya oleh Pengelola Barang pada instansi yang menguasai BMN tersebut (PMK 246/PMK.06/2014).

- Persentase Penetapan Status Penggunaan (PSP) adalah: $(\text{Total Nilai Aset yang telah diPSP (SIMAN)} / \text{Total Aset}) \times 100\%$.

- Penghapusan adalah tindakan menghapus BMN dari daftar barang dengan menerbitkan keputusan dari pejabat yang berwenang untuk membebaskan Pengelola Barang, Pengguna Barang, dan/atau Kuasa Pengguna Barang dari tanggung jawab administrasi dan fisik atas barang yang berada dalam penguasaannya (PMK80/PMK.06/2016). Persentase penghapusan adalah: $\text{nilai total penghapusan yang diusulkan disetujui} / \text{total barang rusak berat} \times 100 \%$.

Pemusnahan adalah tindakan memusnahkan fisik dan /atau kegunaan BMN (PMK 80/PMK.06/2016). Persentase Pemusnahan adalah: $\text{Nilai total pemusnahan yang diusulkan} / \text{total barang usang atau rusak} \times 100 \%$.

Persentase capaian indikator nilai pengelolaan Barang Milik Negara adalah Tidak Dapat Disimpulkan, hal ini dikarenakan target yang ditetapkan pada tahun 2024 terlalu rendah dibandingkan realisasi pada tahun sebelumnya.

Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2024 dengan tahun sebelumnya

Nilai pengelolaan barang milik negara merupakan indikator direktif yang baru muncul di tahun 2024 sehingga capaian kinerja belum bisa dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

i) Perbandingan terhadap unit kerja lain

Berdasarkan nota dinas Sekretaris Utama nomor PR.09.03.2.01.25.58 tanggal 21 Januari 2025 tentang permintaan laporan kinerja tahun 2024, dimana didalamnya

menjelaskan matriks klasifikasi UPT pembanding, untuk Loka POM di Kab. Mimika dapat membandingkan hasil kinerja dengan UPT Kluster 5 yaitu Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe, Loka POM di Kabupaten Mimika, Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan dan Loka POM di Kabupaten Belitung. Adapun hasil perbandingan kinerja sebagai berikut :

Indikator Kinerja Utama	Loka	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kategori	Notifikasi Warna
Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	Sangihe	64	90,05	140,70	Tidak Dapat Disimpulkan	
	Belitung	80	93,18	116,48	Sangat Baik	
	Aceh Selatan	75	93,70	124,93	Tidak Dapat Disimpulkan	
	Mimika	66	91,21	138,20	Tidak Dapat Disimpulkan	

Tabel 3. 57 Perbandingan Capaian Tahun 2024 Loka Mimika, Loka Sangihe, Loka Aceh Selatan, Loka Belitung

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa realisasi Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara tahun 2024 yang tertinggi adalah Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan, sedangkan yang terendah adalah Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe. Keempat unit kerja tersebut telah mencapai target yang ditentukan dengan nilai capaian kinerja >100%.

e. Analisis keberhasilan/peningkatan kinerja.

Pengelolaan BMN pada Loka POM di Kabupaten Mimika telah dilaksanakan sesuai ketentuan dan dilaporkan secara berkala melalui aplikasi SIMAN dan SiROUM.

Upaya perbaikan/peningkatan kinerja.

1. Melaksanakan pengelolaan dan pengelolaan BMN sesuai ketentuan.
2. Aktif berkoordinasi dengan Biro Umum, Balai Koordinator, dan KPKNL dalam pelaksanaan pengelolaan BMN.

LAMPIRAN





**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
LOKA POM DI KABUPATEN MIMIKA
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Marselino Flora Paepadaseda

Jabatan : Kepala Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Mimika

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Taruna Ikrar

Jabatan : Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan RI

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Timika, 19 August 2024

Pihak Pertama
Kepala Loka Pengawas
Obat dan Makanan di
Kabupaten Mimika

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Marselino Flora Paepadaseda', with a long horizontal stroke extending to the right.

Marselino Flora
Paepadaseda

Pihak Kedua
Kepala Badan
Pengawas Obat
dan Makanan RI

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Taruna Ikrar', with a large loop at the top and a checkmark-like stroke at the bottom.

Taruna Ikrar

Lampiran

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024 LOKA POM DI KABUPATEN MIMIKA

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
1.	01 - Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase Obat yang memenuhi syarat	98.8 %
		02 - Persentase Makanan yang memenuhi syarat	94.6 %
		03 - Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	95.4 %
		04 - Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	100 %
2.	02 - Meningkatkan efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100 %
		02 - Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	75 %
		03 - Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100 %
		04 - Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	65 %

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
		05 - Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	71 %
		07 - Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	81 %
		08 - Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	95 %
3.	03 - Meningkatkan efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	97 %
4.	04 - Meningkatkan efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing –masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50 %
		02 - Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50 %
5.	05 - Meningkatkan	01 - Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di	87 %

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
	efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	bidang Obat dan Makanan	
6.	06 - Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	02 - Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	3 %
7.	08 - Meningkatkan kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	03 - Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	88.75 %
8.	09 - Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	01 - Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	100 %
		03 - Nilai AKIP UPT	74.29 %
		05 - Nilai Pengelolaan Kearsipan	79.96 %
9.	10 - Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	01 - Indeks Profesionalitas ASN UPT	89.5 %
10.	11 - Terkelolanya Keuangan UPT	01 - Nilai Kinerja Anggaran UPT	89.68 %

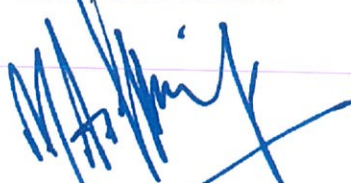
NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
	secara Akuntabel	02 - Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	70 %
		03 - Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	66 %
		04 - Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri	60 %

Alokasi anggaran tahun 2024 sebesar Rp. 5,288,116,000 (Lima Miliar Dua Ratus Delapan Puluh Delapan Juta Seratus Enam Belas Ribu Rupiah)

NO.	KEGIATAN	ANGGARAN
1.	DR.3165 - Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	2,206,751,000
2.	WA.6384 - Pengelolaan Sarana dan Prasarana BPOM	3,081,365,000

Timika, 19 August 2024

Pihak Pertama
Kepala Loka Pengawas
Obat dan Makanan di
Kabupaten Mimika



Marselino Flora
Paepadaseda

Pihak Kedua
Kepala Badan
Pengawas Obat
dan Makanan RI



Taruna Ikrar



NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
1.	01 - Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase Obat yang memenuhi syarat		98.8	98.8	98.8	98.8	98.8	98.8	98.8	98.8	98.8	98.8	98.8	20,633,700
		NO	RO				KOMPONEN			SUB KOMPONEN		ANGGARAN	KONTRIBUSI		
		1.	DR.3165.QIA.005 - Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT				053 - Pengadaan sampel obat, obat bahan alam, kosmetika, suplemen kesehatan			A - Pengadaan Sampel LOKA MIMIKA		68,779,000	20,633,700		
		02 - Persentase Makanan yang memenuhi syarat		94.6	94.6	94.6	94.6	94.6	94.6	94.6	94.6	94.6	94.6	6,435,000	
		NO	RO				KOMPONEN			SUB KOMPONEN		ANGGARAN	KONTRIBUSI		
		1.	DR.3165.QIA.001 - Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT				055 - Pengadaan sampel makanan			A - Loka Mimika		21,450,000	6,435,000		

[illegible]

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT		NO	RO		KOMPONEN					SUB KOMPONEN			ANGGARAN		KONTRIBUSI
		3.	DR.3165.QIC.001 - Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT		055 - Pengawasan sarana produksi obat, obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya					A - Pemeriksaan Sarana Produksi LOKA MIMIKA			12,264,000		3,679,200
		4.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT		053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya					A - Loka Mimika			290,725,000		87,217,500
		5.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT		053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya					C - Desk CAPA			2,820,000		2,820,000
		02 - Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan		75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	90,896,700
		NO	RO		KOMPONEN					SUB KOMPONEN			ANGGARAN		KONTRIBUSI
		1.	DR.3165.QIC.001 - Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT		055 - Pengawasan sarana produksi obat, obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya					A - Pemeriksaan Sarana Produksi LOKA MIMIKA			12,264,000		3,679,200

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN	
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12		
		NO	RO			KOMPONEN					SUB KOMPONEN			ANGGARAN	KONTRIBUSI	
		4.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT			053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya					A - Loka Mimika			290,725,000	87,217,500	
		03 - Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu			100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	17,956,000
		NO	RO			KOMPONEN			SUB KOMPONEN			ANGGARAN	KONTRIBUSI			
		1.	DR.3165.BAH.001 - Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT			051 - Pemeriksaan dalam rangka sertifikasi			A - Audit Sarana/ Pendampingan dalam rangka sertifikasi			17,956,000	17,956,000			
		04 - Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan			65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	4,905,600	

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN																	
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12																		
		<table><tr><th>NO</th><th>RO</th><th>KOMPONEN</th><th>SUB KOMPONEN</th><th>ANGGARAN</th><th>KONTRIBUSI</th></tr><tr><td>1.</td><td>DR.3165.QIC.001 - Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT</td><td>055 - Pengawasan sarana produksi obat, obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya</td><td>A - Pemeriksaan Sarana Produksi LOKA MIMIKA</td><td>12,264,000</td><td>4,905,600</td></tr></table>													NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI	1.	DR.3165.QIC.001 - Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pengawasan sarana produksi obat, obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya	A - Pemeriksaan Sarana Produksi LOKA MIMIKA	12,264,000	4,905,600						
		NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI																									
		1.	DR.3165.QIC.001 - Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pengawasan sarana produksi obat, obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya	A - Pemeriksaan Sarana Produksi LOKA MIMIKA	12,264,000	4,905,600																									
		05 - Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan		71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	126,550,000																	
		<table><tr><th>NO</th><th>RO</th><th>KOMPONEN</th><th>SUB KOMPONEN</th><th>ANGGARAN</th><th>KONTRIBUSI</th></tr><tr><td>2.</td><td>DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT</td><td>053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya</td><td>B - Pengawasan Iklan dan Penandaan</td><td>10,260,000</td><td>10,260,000</td></tr><tr><td>3.</td><td>DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT</td><td>053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya</td><td>A - Loka Mimika</td><td>290,725,000</td><td>116,290,000</td></tr></table>													NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI	2.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	B - Pengawasan Iklan dan Penandaan	10,260,000	10,260,000	3.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	A - Loka Mimika	290,725,000	116,290,000
		NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI																									
		2.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	B - Pengawasan Iklan dan Penandaan	10,260,000	10,260,000																									
		3.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	A - Loka Mimika	290,725,000	116,290,000																									
		07 - Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik		5	10	20	30	36	43	49	56	65	70	76	81	30,000,000																

[illegible]

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET												ANGGARAN
				B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		NO	RO	KOMPONEN				SUB KOMPONEN		ANGGARAN		KONTRIBUSI				
		3.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan				G - Automatic Adjustment		11,332,000		11,332,000				
		4.	DR.3165.BAH.001 - Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	051 - Pemeriksaan dalam rangka sertifikasi				B - Koordinasi Lintas Sektor		13,680,000		13,680,000				
		5.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan				E - Automatic Adjustment		22,952,000		22,952,000				
		6.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	054 - Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan				A - Automatic Adjustment		11,620,000		11,620,000				
3.	03 - Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	0	0	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	115,020,400	
		NO	RO	KOMPONEN			SUB KOMPONEN			ANGGARAN		KONTRIBUSI				
		1.	DR.3165.BDC.001 - Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	051 - Komunikasi, Informasi dan Edukasi oleh UPT			A - Penyebaran Informasi Produk Terapetik, OT, Kosmetik, Produk Komplemen dan Bahan Berbahaya Loka Mimika			42,367,000		16,946,800				
		2.	DR.3165.BDC.001 - Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	051 - Komunikasi, Informasi dan Edukasi oleh UPT			B - KIE Obat dan Makanan Keliling			4,573,000		1,829,200				

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET												ANGGARAN
				B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		NO	RO	KOMPONEN		SUB KOMPONEN						ANGGARAN	KONTRIBUSI			
		3.	DR.3165.BMB.001 - Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh UPT	051 - Pelaksanaan publikasi Obat dan Makanan ke masyarakat		A - Iklan Media Cetak / Elektronik / Talkshow						28,340,000	11,336,000			
		4.	DR.3165.BMB.001 - Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh UPT	051 - Pelaksanaan publikasi Obat dan Makanan ke masyarakat		B - Penyebaran Informasi melalui Media Sosial						5,609,000	2,243,600			
		5.	DR.3165.BMB.001 - Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh UPT	051 - Pelaksanaan publikasi Obat dan Makanan ke masyarakat		C - Unit Layanan Pengaduan Konsumen						8,600,000	3,440,000			
		6.	DR.3165.BMB.001 - Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh UPT	051 - Pelaksanaan publikasi Obat dan Makanan ke masyarakat		D - OPERASIONAL SENTRA INFORMASI KERACUNAN (SIKER)						6,120,000	2,448,000			
		7.	DR.3165.BMB.001 - Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh UPT	051 - Pelaksanaan publikasi Obat dan Makanan ke masyarakat		F - WORKSHOP KIE DAN PENGADUAN MASYARAKAT						9,320,000	9,320,000			
		8.	DR.3165.BMB.001 - Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh UPT	051 - Pelaksanaan publikasi Obat dan Makanan ke masyarakat		G - PENINGKATAN KAPASITAS PENGELOLA MEDSOS UPT						11,620,000	11,620,000			

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET												ANGGARAN
				B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		NO	RO			KOMPONEN			SUB KOMPONEN					ANGGARAN	KONTRIBUSI	
		9.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice			054 - Peningkatan ruang lingkup pengujian			A - Test Kit Loka POM Mimika					122,631,000	49,052,400	
		10.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice			054 - Peningkatan ruang lingkup pengujian			B - OPTIMALISASI FUNGSI MOBIL LABORATORIUM KELILING					16,961,000	6,784,400	
4.	04 - Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing – masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar		4	9	13	18	22	26	30	34	35	42	47	50	27,511,600
NO		RO				KOMPONEN				SUB KOMPONEN			ANGGARAN	KONTRIBUSI		
1.		DR.3165.QIA.005 - Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT				053 - Pengadaan sampel obat, obat bahan alam, kosmetika, suplemen kesehatan				A - Pengadaan Sampel LOKA MIMIKA			68,779,000	27,511,600		
02 - Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar		4	9	13	18	22	26	30	34	38	42	47	50	8,580,000		

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN																														
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12																															
		<table><tr><th>NO</th><th>RO</th><th>KOMPONEN</th><th>SUB KOMPONEN</th><th>ANGGARAN</th><th>KONTRIBUSI</th></tr><tr><td>1.</td><td>DR.3165.QIA.001 - Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT</td><td>055 - Pengadaan sampel makanan</td><td>A - Loka Mimika</td><td>21,450,000</td><td>8,580,000</td></tr></table>														NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI	1.	DR.3165.QIA.001 - Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pengadaan sampel makanan	A - Loka Mimika	21,450,000	8,580,000																		
NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI																																								
1.	DR.3165.QIA.001 - Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pengadaan sampel makanan	A - Loka Mimika	21,450,000	8,580,000																																								
5.	05 - Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	1	5	10	15	25	35	45	55	56	75	85	87	376,761,000																														
		<table><tr><th>NO</th><th>RO</th><th>KOMPONEN</th><th>SUB KOMPONEN</th><th>ANGGARAN</th><th>KONTRIBUSI</th></tr><tr><td>1.</td><td>DR.3165.QCD.U59 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN MIMIKA</td><td>055 - Pemberkasan</td><td>D - Bantuan Hukum/ Penasehat Hukum</td><td>2,000,000</td><td>2,000,000</td></tr><tr><td>2.</td><td>DR.3165.QCD.U59 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN MIMIKA</td><td>055 - Pemberkasan</td><td>E - Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti</td><td>20,241,000</td><td>20,241,000</td></tr><tr><td>3.</td><td>DR.3165.QCD.U59 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN MIMIKA</td><td>056 - Pengawasan, Pengamatan, Penelitian dan Pemeriksaan (wasmalitrik)</td><td>A - Perencanaan dan Evaluasi Wasmatlitrik</td><td>900,000</td><td>900,000</td></tr><tr><td>4.</td><td>DR.3165.QCD.U59 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN</td><td>056 - Pengawasan, Pengamatan, Penelitian</td><td>B - Pelaksanaan Wasmatlitrik</td><td>104,200,000</td><td>104,200,000</td></tr></table>														NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI	1.	DR.3165.QCD.U59 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN MIMIKA	055 - Pemberkasan	D - Bantuan Hukum/ Penasehat Hukum	2,000,000	2,000,000	2.	DR.3165.QCD.U59 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN MIMIKA	055 - Pemberkasan	E - Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti	20,241,000	20,241,000	3.	DR.3165.QCD.U59 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN MIMIKA	056 - Pengawasan, Pengamatan, Penelitian dan Pemeriksaan (wasmalitrik)	A - Perencanaan dan Evaluasi Wasmatlitrik	900,000	900,000	4.	DR.3165.QCD.U59 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN	056 - Pengawasan, Pengamatan, Penelitian	B - Pelaksanaan Wasmatlitrik	104,200,000	104,200,000
NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI																																								
1.	DR.3165.QCD.U59 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN MIMIKA	055 - Pemberkasan	D - Bantuan Hukum/ Penasehat Hukum	2,000,000	2,000,000																																								
2.	DR.3165.QCD.U59 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN MIMIKA	055 - Pemberkasan	E - Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti	20,241,000	20,241,000																																								
3.	DR.3165.QCD.U59 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN MIMIKA	056 - Pengawasan, Pengamatan, Penelitian dan Pemeriksaan (wasmalitrik)	A - Perencanaan dan Evaluasi Wasmatlitrik	900,000	900,000																																								
4.	DR.3165.QCD.U59 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN	056 - Pengawasan, Pengamatan, Penelitian	B - Pelaksanaan Wasmatlitrik	104,200,000	104,200,000																																								

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET												ANGGARAN
				B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		NO	RO	KOMPONEN				SUB KOMPONEN				ANGGARAN		KONTRIBUSI		
			MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN MIMIKA	dan Pemeriksaan (wasmalitrik)												
		5.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	052 - Penyusunan Analisis Data Kerawanan Kejahatan Aktual Obat dan Makanan				A - Rapat Perencanaan Penjejakan Digital Kejahatan Obat dan Makanan				900,000		900,000		
		6.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	052 - Penyusunan Analisis Data Kerawanan Kejahatan Aktual Obat dan Makanan				F - Verifikasi Data Hasil Patroli Siber dan Profiling Kejahatan Obat dan Makanan				11,217,000		11,217,000		
		7.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	052 - Penyusunan Analisis Data Kerawanan Kejahatan Aktual Obat dan Makanan				G - Evaluasi Kegiatan Patroli Siber dan Profiling Kejahatan Obat dan Makanan				600,000		600,000		
		8.	DR.3165.QCD.U59 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN MIMIKA	051 - Operasi Intelijen				A - Perencanaan Operasi Intelijen Bidang Obat dan Makanan				1,800,000		1,800,000		
		9.	DR.3165.QCD.U59 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN MIMIKA	051 - Operasi Intelijen				B - Pelaksanaan Operasi Intelijen Bidang Obat dan Makanan				60,439,000		60,439,000		
		10.	DR.3165.QCD.U59 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN	051 - Operasi Intelijen				C - Evaluasi Operasi Intelijen Bidang Obat dan Makanan				1,800,000		1,800,000		

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET												ANGGARAN
				B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		NO	RO	KOMPONEN			SUB KOMPONEN			ANGGARAN			KONTRIBUSI			
			MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN MIMIKA													
		11.	DR.3165.QCD.U59 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN MIMIKA	052 - Gelar Kasus dan Pelaporan			A - Gelar Kasus dan Pelaporan			1,800,000			1,800,000			
		12.	DR.3165.QCD.U59 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN MIMIKA	053 - Rapat Pembahasan Rencana Penyidikan, Skenario Penindakan dan Olah TKP			A - Rapat Pembahasan Rencana Penyidikan, Skenario Penindakan, dan Olah TKP			1,800,000			1,800,000			
		13.	DR.3165.QCD.U59 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN MIMIKA	054 - Operasi Penindakan			A - Operasi Penindakan			43,072,000			43,072,000			
		14.	DR.3165.QCD.U59 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN MIMIKA	054 - Operasi Penindakan			B - Penangkapan dan Penahanan			26,440,000			26,440,000			
		15.	DR.3165.QCD.U59 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN MIMIKA	055 - Pemberkasan			A - Pemberkasan			41,580,000			41,580,000			
		16.	DR.3165.QCD.U59 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN	055 - Pemberkasan			B - Konsultasi Penyelesaian Berkas Perkara			54,112,000			54,112,000			

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET												ANGGARAN
				B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		NO	RO	KOMPONEN				SUB KOMPONEN				ANGGARAN		KONTRIBUSI		
			MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN MIMIKA													
		17.	DR.3165.QCD.U59 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN MIMIKA	055 - Pemberkasan				C - Gelar Perkara				3,860,000		3,860,000		
6.	06 - Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	02 - Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal		0	0	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39,125,000	
		NO	RO	KOMPONEN				SUB KOMPONEN				ANGGARAN		KONTRIBUSI		
		1.	DR.3165.CAN.001 - Perangkat pengolah data dan komunikasi	051 - Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi				A - ALAT PENGOLAH DATA				156,500,000		39,125,000		
7.	08 - Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	03 - Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	88.75	169,400,600	
		NO	RO	KOMPONEN				SUB KOMPONEN				ANGGARAN		KONTRIBUSI		
		1.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	054 - Peningkatan ruang lingkup pengujian				B - OPTIMALISASI FUNGSI MOBIL LABORATORIUM KELILING				16,961,000		10,176,600		

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET												ANGGARAN
				B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		NO	RO	KOMPONEN				SUB KOMPONEN				ANGGARAN	KONTRIBUSI			
		2.	DR.3165.BMB.001 - Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh UPT	051 - Pelaksanaan publikasi Obat dan Makanan ke masyarakat				D - OPERASIONAL SENTRA INFORMASI KERACUNAN (SIKER)				6,120,000	3,672,000			
		3.	DR.3165.BMB.001 - Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh UPT	051 - Pelaksanaan publikasi Obat dan Makanan ke masyarakat				A - Iklan Media Cetak / Elektronik / Talkshow				28,340,000	17,004,000			
		4.	DR.3165.BMB.001 - Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh UPT	051 - Pelaksanaan publikasi Obat dan Makanan ke masyarakat				B - Penyebaran Informasi melalui Media Sosial				5,609,000	3,365,400			
		5.	DR.3165.BMB.001 - Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh UPT	051 - Pelaksanaan publikasi Obat dan Makanan ke masyarakat				C - Unit Layanan Pengaduan Konsumen				8,600,000	5,160,000			
		6.	DR.3165.BDC.001 - Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	051 - Komunikasi, Informasi dan Edukasi oleh UPT				A - Penyebaran Informasi Produk Terapetik, OT, Kosmetik, Produk Komplemen dan Bahan Berbahaya Loka Mimika				42,367,000	25,420,200			

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET												ANGGARAN
				B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		NO	RO	KOMPONEN						SUB KOMPONEN				ANGGARAN		KONTRIBUSI
		7.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	056 - Pemantauan/evaluasi/koordinasi untuk pengelolaan dan peningkatan kinerja laboratorium						A - Automatic Adjustment				28,280,000		28,280,000
		8.	DR.3165.BDC.001 - Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	051 - Komunikasi, Informasi dan Edukasi oleh UPT						B - KIE Obat dan Makanan Keliling				4,573,000		2,743,800
		9.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	054 - Peningkatan ruang lingkup pengujian						A - Test Kit Loka POM Mimika				122,631,000		73,578,600
8.	09 - Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	01 - Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT		5	10	20	25	30	50	55	60	70	85	90	100	25,412,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN																																				
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12																																					
		<table><tr><th>NO</th><th>RO</th><th>KOMPONEN</th><th>SUB KOMPONEN</th><th>ANGGARAN</th><th>KONTRIBUSI</th></tr><tr><td>1.</td><td>WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran</td><td>002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor</td><td>J - Capacity Building Pimpinan Perubahan Tahun 2024</td><td>7,769,000</td><td>7,769,000</td></tr><tr><td>2.</td><td>WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran</td><td>002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor</td><td>L - Bimbingan Teknis Leadership BPOM Tahun 2024</td><td>5,261,000</td><td>5,261,000</td></tr><tr><td>3.</td><td>DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan</td><td>051 - Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan</td><td>D - PENINGKATAN JASMANI DAN ROHANI PEGAWAI</td><td>3,200,000</td><td>3,200,000</td></tr><tr><td>4.</td><td>DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan</td><td>052 - Pelaksanaan koordinasi</td><td>F - AUDIT INTERNAL</td><td>5,847,000</td><td>5,847,000</td></tr><tr><td>5.</td><td>DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan</td><td>052 - Pelaksanaan koordinasi</td><td>G - SURVEILLANCE</td><td>3,335,000</td><td>3,335,000</td></tr></table>														NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI	1.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	J - Capacity Building Pimpinan Perubahan Tahun 2024	7,769,000	7,769,000	2.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	L - Bimbingan Teknis Leadership BPOM Tahun 2024	5,261,000	5,261,000	3.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	D - PENINGKATAN JASMANI DAN ROHANI PEGAWAI	3,200,000	3,200,000	4.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	F - AUDIT INTERNAL	5,847,000	5,847,000	5.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	G - SURVEILLANCE	3,335,000	3,335,000
		NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI																																												
		1.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	J - Capacity Building Pimpinan Perubahan Tahun 2024	7,769,000	7,769,000																																												
		2.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	L - Bimbingan Teknis Leadership BPOM Tahun 2024	5,261,000	5,261,000																																												
		3.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	D - PENINGKATAN JASMANI DAN ROHANI PEGAWAI	3,200,000	3,200,000																																												
		4.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	F - AUDIT INTERNAL	5,847,000	5,847,000																																												
		5.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	G - SURVEILLANCE	3,335,000	3,335,000																																												
		03 - Nilai AKIP UPT		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	74.29	31,034,000																																			
		<table><tr><th>NO</th><th>RO</th><th>KOMPONEN</th><th>SUB KOMPONEN</th><th>ANGGARAN</th><th>KONTRIBUSI</th></tr><tr><td>1.</td><td>DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan</td><td>051 - Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan</td><td>F - Bimbingan Teknis Penyusunan Renstra Unit Organisasi/Satker di Lingkungan BPOM Tahun 2025-2029</td><td>11,332,000</td><td>11,332,000</td></tr></table>														NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI	1.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	F - Bimbingan Teknis Penyusunan Renstra Unit Organisasi/Satker di Lingkungan BPOM Tahun 2025-2029	11,332,000	11,332,000																								
		NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI																																												
1.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	F - Bimbingan Teknis Penyusunan Renstra Unit Organisasi/Satker di Lingkungan BPOM Tahun 2025-2029	11,332,000	11,332,000																																														

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET												ANGGARAN
				B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		NO	RO	KOMPONEN				SUB KOMPONEN							ANGGARAN	KONTRIBUSI
		2.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan				J - PENYUSUNAN LAPORAN KINERJA							8,679,000	8,679,000
		3.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi				B - REGIONALISASI SUPERVISI PERENCANAAN, PENGANGGARAN, MONEV DAN LAPORAN KEUANGAN							11,023,000	11,023,000
		05 - Nilai Pengelolaan Kearsipan		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	79.96	10,188,000
		NO	RO	KOMPONEN				SUB KOMPONEN							ANGGARAN	KONTRIBUSI
		1.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan				C - WORKSHOP PENYELENGGARAAN KEARSIPAN DI JAWA BARAT							10,188,000	10,188,000
9.	10 - Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	01 - Indeks Profesionalitas ASN UPT		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	89.5	368,135,000
		NO	RO	KOMPONEN				SUB KOMPONEN							ANGGARAN	KONTRIBUSI
		1.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana				O - Pembinaan dan Monitoring kinerja Kabupaten/kota Sesuai DAK Tahun 2024							45,780,000	45,780,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET												ANGGARAN
				B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		NO	RO	KOMPONEN				SUB KOMPONEN				ANGGARAN				KONTRIBUSI
		2.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	052 - Penyusunan Analisis Data Kerawanan Kejahatan Aktual Obat dan Makanan				B - Pendidikan dan pelatihan PPNS di Jawa Barat				11,770,000				11,770,000
		3.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	052 - Penyusunan Analisis Data Kerawanan Kejahatan Aktual Obat dan Makanan				C - PEMBENTUKAN INTELIJEN DASAR				10,110,000				10,110,000
		4.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana				A - Rakernas BPOM Tahun 2024				21,490,000				21,490,000
		5.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana				B - Pelatihan Inspektur CDOB Junior Tahun 2024				6,103,000				6,103,000
		6.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana				C - Monitoring dan Evaluasi Hasil Pengawasan Iklan dan Label Produk Tembakau bersama UPT BPOM				11,460,000				11,460,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET												ANGGARAN
				B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		NO	RO	KOMPONEN		SUB KOMPONEN				ANGGARAN				KONTRIBUSI		
		7.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana		D - WORKSHOP PENGUATAN PENGAWASAN POST MARKET IKLAN DAN PENANDAAN OBAT UNTUK UPT DI SELURUH INDONESIA				5,345,000				5,345,000		
		8.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana		E - Perkuatan Strategi dan Pemantapan Teknis Pengawasan Mutu Obat Beredar				11,260,000				11,260,000		
		9.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana		F - Rapat Koordinasi Pusat dan Balai POM dalam Manajemen Sampling Obat				11,460,000				11,460,000		
		10.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana		G - Bimbingan Teknis Inspektur Kosmetik				11,260,000				11,260,000		
		11.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana		H - Forum Komunikasi Inspektur Kosmetik				10,640,000				10,640,000		

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET												ANGGARAN
				B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		NO	RO	KOMPONEN		SUB KOMPONEN				ANGGARAN		KONTRIBUSI				
		12.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana		I - Forum Koordinasi Peningkatan Strategi Pengawasan Keamanan, Mutu, dan Peredaran Obat				11,460,000		11,460,000				
		13.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana		J - Pembentukan Inspektur Dasar OTSK				9,892,000		9,892,000				
		14.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana		K - Pertemuan Koordinasi Inspektur OT dan SK dalam Rangka Memaksimalkan Kinerja Pengawasan OT dan SK				11,460,000		11,460,000				
		15.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana		L - Pelatihan Sampling Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik				10,134,000		10,134,000				
		16.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana		M - Workshop registrasi pangan olahan untuk fasilitator				10,486,000		10,486,000				

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET												ANGGARAN
				B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		NO	RO	KOMPONEN			SUB KOMPONEN				ANGGARAN					KONTRIBUSI
		17.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana			P - Perkuatan Regionalisasi Laboratorium dalam rangka sampling dan pengujian tahun 2024				14,370,000					14,370,000
		18.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana			Q - Perkuatan Lintas Sektor dalam pendampingan UMKM pangan Olahan 2024				10,760,000					10,760,000
		19.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor			E - Rakontek PPID				13,368,000					13,368,000
		20.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor			F - Sosialisasi Peraturan Bagi PPK				9,270,000					9,270,000
		21.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor			G - Peningkatan Kapasitas Petugas Pengujian Loka POM				14,836,000					14,836,000
		22.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor			K - Forum Koordinasi Teknis Nasional Bidang Pengawasan Obat dan Makanan				2,125,000					2,125,000
		23.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi			H - Pelatihan Kepemimpinan Pengawas				23,240,000					23,240,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET												ANGGARAN
				B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		NO	RO	KOMPONEN				SUB KOMPONEN				ANGGARAN				KONTRIBUSI
		24.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi				I - Workshop Kerjasama Dalam Negeri				11,160,000				11,160,000
		25.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	052 - Penyusunan Analisis Data Kerawanan Kejahatan Aktual Obat dan Makanan				E - FORUM KOMUNIKASI PPNS				10,490,000				10,490,000
		26.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan				A - PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BADAN POM UNAUDITED				15,307,000				15,307,000
		27.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan				H - WORKSHOP PENGADAAN BARANG/JASA BADAN POM				11,838,000				11,838,000
		28.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi				C - BIMTEK AWARENESS QMS 9001:2015				9,641,000				9,641,000
		29.	DR.3165.BMB.001 - Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh UPT	051 - Pelaksanaan publikasi Obat dan Makanan ke masyarakat				E - PELATIHAN PELAYANAN PUBLIK				11,620,000				11,620,000
10.	11 - Terkelolanya Keuangan	01 - Nilai Kinerja Anggaran UPT		0	10	20	0	0	0	0	0	0	0	0	89.68	3,194,181,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
	UPT secara Akuntabel	NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN								ANGGARAN	KONTRIBUSI	
		2.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	N - Rapat Koordinasi Pusat dan Balai POM dalam Manajemen Sampling Obat dan Makanan								10,230,000	10,230,000	
		3.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	R - Koordinasi Lintas Sektor								47,770,000	47,770,000	
		4.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	001 - Gaji dan Tunjangan	A - Pembayaran Gaji dan Tunjangan								2,153,565,000	2,153,565,000	
		5.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	A - Langganan Daya								55,119,000	55,119,000	
		6.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	B - Operasional Perkantoran								760,445,000	760,445,000	

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET												ANGGARAN
				B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		NO	RO	KOMPONEN		SUB KOMPONEN								ANGGARAN		KONTRIBUSI
		7.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor		C - Pemeliharaan Kendaraan dan Genset								40,560,000		40,560,000
		8.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor		D - PENGELOLA SISTEM AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN INSTANSI								4,200,000		4,200,000
		9.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor		H - Automatic Adjustment								7,516,000		7,516,000
		10.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor		I - PERJALANAN PIMPINAN								7,331,000		7,331,000
		11.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan		B - PENYUSUNAN MEMORANDUM OF UNDERSTANDING (MOU)								750,000		750,000

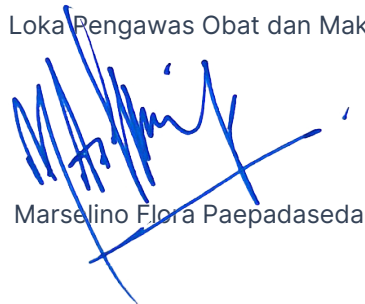
NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET												ANGGARAN
				B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		NO	RO	KOMPONEN		SUB KOMPONEN								ANGGARAN		KONTRIBUSI
		12.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi		A - Koordinasi/Advokasi/Pembinaan/Konsultasi Lintas Sektor								84,742,000		84,742,000
		13.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi		D - RAPAT KERJA NASIONAL PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN								10,333,000		10,333,000
		14.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi		E - RAPAT EVALUASI NASIONAL PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN								11,620,000		11,620,000
		02 - Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	70	170,829,938
		NO	RO			KOMPONEN			SUB KOMPONEN			ANGGARAN		KONTRIBUSI		
		1.	DR.3165.CAN.001 - Perangkat pengolah data dan komunikasi			051 - Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi			A - ALAT PENGOLAH DATA			156,500,000		39,125,000		
		2.	DR.3165.RAB.001 - Alat Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice			051 - Pemenuhan/peremajaan alat laboratorium			A - Pemenuhan Alat Laboratorium			182,700,000		91,350,000		

[illegible]

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN																	
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12																		
		<table><tr><th>NO</th><th>RO</th><th>KOMPONEN</th><th>SUB KOMPONEN</th><th>ANGGARAN</th><th>KONTRIBUSI</th></tr><tr><td>1.</td><td>DR.3165.CAN.001 - Perangkat pengolah data dan komunikasi</td><td>051 - Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi</td><td>A - ALAT PENGOLAH DATA</td><td>156,500,000</td><td>39,125,000</td></tr><tr><td>2.</td><td>DR.3165.CAB.002 - Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia</td><td>053 - Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran</td><td>A - Sarana dan Prasarana Perkantoran</td><td>121,186,000</td><td>40,354,938</td></tr></table>													NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI	1.	DR.3165.CAN.001 - Perangkat pengolah data dan komunikasi	051 - Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi	A - ALAT PENGOLAH DATA	156,500,000	39,125,000	2.	DR.3165.CAB.002 - Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	053 - Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran	A - Sarana dan Prasarana Perkantoran	121,186,000	40,354,938
NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI																											
1.	DR.3165.CAN.001 - Perangkat pengolah data dan komunikasi	051 - Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi	A - ALAT PENGOLAH DATA	156,500,000	39,125,000																											
2.	DR.3165.CAB.002 - Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	053 - Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran	A - Sarana dan Prasarana Perkantoran	121,186,000	40,354,938																											
Total														5,288,116,000																		

Timika, 19 August 2024

Kepala Loka Pengawas Obat dan Makanan RI



Marselino Flora Paepadaseda